

UPAYA MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN *PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI DENGAN BOLA PLASTIK* PADA PESERTA DIDIK PUTRA KELAS V SDIT YAA BUNAYYA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Muhammad Septiazis Haditama
NIM 15601241003

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN *PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI* DENGAN BOLA PLASTIK PADA PESERTA DIDIK PUTRA KELAS V SDIT YAA BUNAYYA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Muhammad Septiazis Haditama
NIM 15601241003

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH
BOLA VOLI MINI DENGAN BOLA PLASTIK PADA PESERTA DIDIK
PUTRA KELAS V SDIT YAA BUNAYYA YOGYAKARTA**

Oleh:

Muhammad Septiazis Haditama
NIM. 15601241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dengan menggunakan bola plastik sebagai sarana belajar *passing* bawah kepada peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian ini menggunakan survei. Subjek penelitian adalah peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta, Mlati, Sleman, DI. Yogyakarta yang berjumlah 15 peserta didik putra. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus. Setiap siklus terdapat beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan yakni lembar observasi dan lembar penilaian unjuk kerja peserta didik. Dan teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penerapan teknik *passing* bawah bola voli menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hasil pembelajaran pada aspek afektif pada tindakan siklus I mencapai 73,29%, sedangkan pada tindakan siklus II mencapai 95,24%. Hasil pembelajaran pada aspek psikomotorik *passing* bawah bola voli pada tindakan siklus I mencapai 61,54%, sedangkan pada tindakan siklus II mencapai 92,86%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini pada peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

Kata kunci: Hasil Pembelajaran, Peserta Didik Putra Kelas V, *Passing* Bawah, Bola Voli Plastik.

AN EFFORTS TO IMPROVE THE RESULTS OF PASSING DOWN OF MINI VOLLEYBALL WITH PLASTIC BALLS ON THE FIFTH GRADE BOYS STUDENTS IN SDIT YAA BUNAYYA YOGYAKARTA

Muhammad Septiazis Haditama
NIM. 15601241003

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of passing down of mini volleyball by using a plastic ball as a learning tool for passing down on the fifth grade students in SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

This type of research is a classroom action research (CAR). This research method uses a survey. The research subjects were male students of fifth grade in SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta, Mlati, Sleman, DI. Yogyakarta, as many 15 male students. This research was conducted in two cycles. Each cycle have several stages, namely: planning, implementing actions, observing, and reflecting. The research instrument used were observation sheets and student performance appraisal sheets. Data analysis techniques used by using descriptive qualitative and quantitative analysis.

The results of this research indicates that the application of passing down of mini volleyball by using a plastic ball can improve the learning outcomes of that material by male students in class V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta. It can be seen from a significant increase from cycle I to cycle II. Learning outcomes in the affective aspects in the first cycle reached 73.29%, while in the second cycle the action reached 95.24%. The results of the psychomotor aspects of volleyball passing skills in passing down in the first cycle of action reached 61.54%, while in the second cycle of action reached 92.86%. Based on the results of the study, it can be concluded that passing down volleyball with plastic ball can improve the learning outcomes of mini volleyball passing skills on the fifth grade students of SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

Keywords: *Learning Outcomes, Class V Male Students, Passing down, Plastic Volleyball*

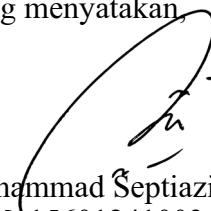
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Septiazis Haditama
NIM : 15601241003
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Judul TAS : Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli dengan Bola Plastik pada Peserta Didik Putra Kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Oktober 2019
Yang menyatakan,


Muhammad Septiazis Haditama
NIM. 15601241003

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PASSING BAWAH
BOLA VOLI MINI DENGAN BOLA PLASTIK PADA PESERTA DIDIK
PUTRA KELAS V SDIT YAA BUNAYYA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Muhammad Septiazis Haditama
NIM 15601241003

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Nurhadi Santoso, M.Pd.
NIP. 19740317 200812 1 003.

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PASSING BAWAH
BOLA VOLI MINI DENGAN BOLA PLASTIK PADA PESERTA DIDIK
PUTRA KELAS V SDIT YAA BUNAYYA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Muhammad Septiazis Haditama
NIM 15601241003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Oktober 2019

Nama/Jabatan

Nurhadi Santoso, M.Pd
Ketua Penguji/Pembimbing

Riky Dwihandaka, M.Or.
Sekretaris Penguji

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Penguji

TIM PENGUJI

Tanda Tangan



Tanggal

5/11/2019

5/11/2019

4/11/2019

Yogyakarta, November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

“Tidaklah dunia ini semuanya dari awalnya hingga akhirnya selain seperti seseorang yang tidur yang bermimpi melihat hal-hal yang dia senangi lalu dia terbangun.”

(Hasan al-Bashry *rahimahullah*)

“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada Mukmin yang lemah. Namun setiap Mukmin itu baik. Semangatlah pada perkara yang bermanfaat bagimu, dan mintalah pertolongan kepada Allah (dalam perkara tersebut), dan jangan malas. Jika engkau tertimpa musibah, maka jangan ucapkan: andaikan saya melalukan ini dan itu. Namun ucapkan: “*qadarullah wa maa-syaa-a fa’ala* (ini takdir Allah, apa yang Allah inginkan itu pasti terjadi)”. Karena ucapkan “andaikan...” itu akan membuka pintu setan”

(HR. Muslim no. 2664)

PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan untuk:

1. Ibuku Suryati dan Bapakku Maryadi *hafidzahumullahu ta'ala*
2. Kakakku Asni Rizmayati dan Adikku Almiraluthfi Pratiwi

KATA PENGANTAR

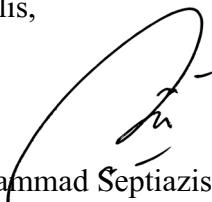
Alhamdulillah wa sholatu wassalamu a'ala Rasulillah Salallahu 'Alaihi Wassalam. Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyartan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli dengan Bola Plastik pada Peserta Didik Putra Kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Nurhadi Santoso, M.Pd. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan selama kegiatan perkuliahan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Nur Kholis, S.Pd.SD. Kepala SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Bapak Husni Ridwan, S.Pd. dan Bapak Afif Nurfathin, S.Pd. Kolaborator yang telah membantu jalannya pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para Guru dan Staf SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Yuli Widiyatmoko, Muhammad Rifqi Fathoni, Muhammad Tri Fauzi, dan Sandi Rizki Aditama yang telah memberikan suport dan semangat.
9. Rekan-rekan penggiat dan pengguna *Free/Libre Open Source Software* atas inspirasi dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan menggunakan *LibreOffice* di bawah sistem operasi *Ubuntu 18.04.3 LTS*.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2019
Penulis,



Muhammad Septiazis Haditama
NIM. 45601241003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBERAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas/Identifikasi Masalah.....	3
C. Fokus Masalah/Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
 BAB II LANDASAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Hakikat Pembelajaran.....	6
2. Penilaian Hasil Pembelajaran.....	8
3. Hakikat Pendidikan Jasmani.....	9
4. Hakikat Permainan Bola Voli.....	11
5. Hakikat Permainan Bola Voli Mini.....	16
6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar (SD).....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir (Rancangan Pemecahan Masalah).....	22
D. Pertanyaan Penelitian.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian Tindakan.....	23
B. Waktu Penelitian.....	24
C. Deskripsi Tempat dan Penelitian.....	24
D. Subjek dan Karakteristiknya.....	25
E. Skenario Tindakan.....	25
1. Perencanaan.....	25
2. Pelaksanaan Tindakan.....	26
3. Pengamatan.....	27
4. Refleksi.....	27
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
1. Tahap Perencanaan Siklus I.....	33
2. Tahap Pelaksanaan Siklus I.....	34

3. Tahap Pengamatan Siklus I.....	35
4. Tahap Refleksi Siklus I.....	37
5. Tahap Perencanaan Siklus II.....	38
6. Tahap Pelaksanaan Siklus II.....	39
7. Tahap Pengamatan Siklus II.....	40
8. Tahap Refleksi Siklus II.....	42
B. Pembahasan.....	43
1. Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Afektif Siklus I & Siklus II.....	43
2. Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Psikomotor Siklus I & Siklus II.....	45
C. Temuan Penelitian.....	46
D. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	48
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Umur, Regu, Lapangan, Net, Bola Mini.....	17
Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Nilai Afektif Peserta Didik.....	30
Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Psikomotor.....	31
Tabel 4. Hasil Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik Pada Siklus I.....	36
Tabel 5. Hasil Tindakan Psikomotor <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus I.....	38
Tabel 6. Hasil Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik Pada Siklus II.....	41
Tabel 7. Hasil Tindakan Psikomotor <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus II.....	43
Tabel 8. Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Psikomotor Siklus I & Siklus II.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	24
Gambar 2. Diagram Hasil Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus I.....	36
Gambar 3. Diagram Hasil Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik Siklus II.....	41
Gambar 4. Hasil Tindakan Aspek Afektif Siklus I dan Siklus II.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1: Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	55
Lampiran 2. Surat Keterangan dari Sekolah.....	56
Lampiran 3. Kartu Bimbingan.....	57
Lampiran 4. Lembar Kisi-Kisi Observasi Psikomotor.....	58
Lampiran 5. Lembar Unjuk Kerja Psikomotor <i>Passing</i> Bawah Bola Voli.....	59
Lampiran 6. Lembar Kisi-kisi Observasi Ranah Afektif.....	60
Lampiran 7. Lembar Observasi Ranah Afektif.....	61
Lampiran 8. RPP Siklus I.....	62
Lampiran 9. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I Observer 1.....	68
Lampiran 10. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I Observer 2.....	69
Lampiran 11. Rekapitulasi Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I Observer 1 & 2....	70
Lampiran 12. Hasil Observasi Afektif Siklus I Obeserver 1.....	71
Lampiran 13. Hasil Observasi Afektif Siklus 1 Observer 2.....	72
Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Observasi Afektif Siklus I Observer 1 & 2.....	73
Lampiran 15. RPP Siklus II.....	74
Lampiran 16. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus II Observer 1.....	80
Lampiran 17. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor Siklus II Observer 2.....	81
Lampiran 18. Rekapitulasi Unjuk Kerja Psikomotor Siklus II Observer 1 & 2....	82
Lampiran 19. Hasil Observasi Afektif Siklus II Observer 1.....	83
Lampiran 20. Hasil Observasi Afektif Siklus II Observer Siklus II Obsever 2....	84
Lampiran 21. Rekapitulasi Hasil Observasi Afektif Siklus II Obsever 1 & 2.....	85
Lampiran 22. Dokumentasi Kegiatan.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, serta mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi diri masyarakat.

Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yakni jenjang pendidikan dasar yang melandasi pendidikan menengah (Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 17 ayat 1 tentang pendidikan dasar). Pendidikan dasar bertujuan untuk membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang; a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur; b) Berilmu, cakap, kreatif, kritis dan inovatif; c) Sehat, mandiri, percaya diri; d) Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab (Kurikulum 2013 tentang Tujuan Satuan Pendidikan).

Sekolah dasar mengajarkan beberapa materi pelajaran bagi peserta didik. Salah satu yang diajarkan adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktivitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya (Lutan, 2000: 42). Materi tersebut bukan hanya sekedar melakukan pencapaian aktivitas fisik saja, akan tetapi pendidikan jasmani juga turut melibatkan aktivitas menunjang psikis individu itu sendiri. PJOK memberikan kesempatan langsung kepada peserta didik di sekolah

dasar dalam melakukan aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan secara aktif, inovatif dan terampil yang dikemas secara menarik serta sistematis.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah memiliki ruang lingkup materi ajar yang meliputi pola gerak dasar, aktivitas senam dan gerak ritmik, aktivitas permainan dan olahraga, aktivitas air, aktivitas kebugaran, dan kesehatan. Salah satu sub materi aktivitas permainan dan olahraga yakni permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat. Adanya materi permainan bola voli di mata pelajaran PJOK merupakan upaya untuk mengembangkan dan mengenalkan permainan bola voli kepada peserta didik di sekolah.

Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar dengan modifikasi akan membuat permainan bola voli menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Modifikasi yang dimaksudkan merupakan penyederhanaan dari karakteristik permainan bola voli, dilakukan dengan memodifikasi lapangan yang menggunakan bola plastik sebagai bola utamanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan modifikasi permainan bola voli bagi peserta didik dapat membina dan mengembangkan potensi peserta didik.

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dan dipahami oleh pemain, antara lain: servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Salah satu gerak dasar yang paling penting untuk dikuasai yakni teknik *passing* bawah. Kemudian Maryanto, Sunardi, Margono (1994: 201) menyebutkan bahwa teknik *passing* bawah adalah teknik penerimaan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman sereguna untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan.

Teknik *passing* bawah penting diajarkan pada peserta didik karena lebih mudah dan aman pada saat menerima bola yang keras dari pada teknik *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

teknik *passing* bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan *passing* atas. Hal ini dapat dilihat dalam permainan, jika menerima *service* dan *smash* yang keras dan tajam harus dilakukan dengan *passing* bawah (Durrwachter, 1990: 52).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Yaa Bunayya Yogyakarta materi pembelajaran permainan bola voli peserta didik dalam melakukan gerak teknik dasar bola voli masih terdapat kesulitan, kekurangannya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, bola yang terlalu keras, dan kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bola voli, dan guru juga mengakui metode yang digunakan dalam menyampaikan materi kurang tepat dan menarik sehingga anak masih kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran bola voli. Dalam hal ini guru seharusnya menerapkan model atau metode pembelajaran dan memiliki inovasi juga memodifikasi pembelajaran yang lebih menarik minat peserta didik sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan aktif.

Berdasarkan pemaparan di atas tentang masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran permainan bola voli yang menyebabkan keaktifan peserta didik kurang dan hasil pembelajaran yang rendah, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan keaktifan dan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli peserta didik dengan memodifikasi bola voli mini dengan bola plastik pada peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas/Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.
2. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK.
4. Kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

5. Antusias peserta didik yang kurang dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli.

C. Fokus Masalah/Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dalam permasalahan yang ada maka diperlukannya pembatasan masalah agar permasalahan menjadi lebih spesifik, jelas, terpusat dan tidak meluas sehingga penelitian ini dapat mencapai tujuan maka dibatasi dengan faktor yang berkaitan dengan meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik pada peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan diagnosis masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik pada peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik pada peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis untuk dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya materi bola voli.

b. Bagi guru PJOK

Penelitian ini dapat memberikan masukkan tentang model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan praktik dasar bola voli.

c. Bagi Siswa

Dapat menjadikan peserta didik lebih mudah menguasai praktik dasar bola voli dan meningkatkan hasil pembelajaran.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang oleh guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar (Darmawan, 2013: 128). Dalam pendidikan formal (sekolah) sebuah pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan seorang guru untuk memberikan sebuah pengajaran bagi peserta didik yang menjadi beban langsung kepada guru, karena seorang guru merupakan sebagai tenaga pendidik profesional dalam bidang itu. Pembelajaran di sekolah kini kian berkembang dengan sesuai dengan kemajuan zaman. Kini sebuah pembelajaran semakin hari semakin mengalami perubahan dengan mulai dari dengan model yang tradisional hingga menuju ke model lebih modern. Di dalam pembelajaran dan pengajaran tidak lagi sebagai media tatap muka semata akan tetapi dengan pembelajaran dapat meningkatkan proses minat dalam belajar sehingga pembelajaran dapat lebih kreatif dan bervariasi.

Pembelajaran juga sebagai dasar landasan untuk memicu sebuah lingkungan yang baik dengan terbentuknya aktivitas organisasi guna mencapai hubungan baik dengan lingkungan di sekitar sebagai bentuk proses belajar dan mengajar. Dalam hal ini Nurul (dalam Sugihartono, dkk., 2012: 80) mengemukakan pendapat bahwa pembelajaran merupakan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Hal tersebut menerangkan bahwa pembelajaran diperlukan suatu aktivitas untuk meningkatkan interaksi di dalam belajar.

Pembelajaran sendiri juga terdapat kandungan mengenai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. *Manusia*, terlibat

dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. *Material*, meliputi buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, *slide* dan film, audio dan video tipe. *Fasilitas* dan *Perlengkapan*, terdiri dari ruang kelas, perlengkapan *audio visual*, juga komputer. *Prosedur*, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya (Hamalik, 2017: 57).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran merupakan sebagai landasan dasar untuk mengantur pola kehidupan dengan sabaik-baiknya dan menjadikan kehidupan bermasyarakat yang akan menciptakan proses pembelajaran di dalamnya.

Hamalik, (2017: 67-68) menyebutkan bahwa motivasi belajar menuntut sikap tanggap dari pihak guru serta untuk mendorong motivasi dengan berbagai upaya pembelajaran. Ada beberapa prinsip yang dapat digunakan oleh guru dalam rangka memotivasi siswa agar belajar, ialah:

- a. Prinsip kebermaknaan; siswa termotivasi untuk mempelajari hal-hal yang bermakna baginya.
- b. Prasyarat; siswa lebih suka mempelajari sesuatu yang baru jika dia memiliki pengalaman prasyarat (prerequisits).
- c. Model; siswa lebih suka memperoleh tingkah laku baru bila disajikan dengan suatu model perilaku yang dapat diamati dan ditiru.
- d. Komunikasi terbuka; siswa lebih suka belajar bila penyajian ditata agar supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pendapat siswa.
- e. Daya tarik; siswa lebih suka belajar bila perhatiannya tertarik oleh penyajian yang menyenangkan/menarik.
- f. Aktif dalam latihan; siswa lebih suka senang belajar bila dia dapat berperan aktif dalam latihan/praktik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Latihan yang terbagi; siswa lebih suka belajar bila latihan-latihan dilaksanakan dalam jangan waktu yang pendek.
- h. Tekanan instruksional; siswa lebih suka belajar bila tekanan/kewajiban dalam pengajaran dimulai dari yang kuat tetapi lambat laun semakin melemah.
- i. Keadaan yang menyenangkan; siswa lebih suka belajar terus bila kondisi-kondisi pembelajaran menyenangkan baginya.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa sebuah pembelajaran memiliki dan membutuhkan interaksi sebagai landasan dasar untuk menjadikan motivasi dan minat peserta didik di dalam belajarnya, maka sebagai guru dituntut untuk lebih profesional di dalam memberikan sebuah bahan ajar untuk menunjang

pembelajaran ke arah lebih modern dan tercipta sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Penilaian Hasil Pembelajaran

Hosnan (2016: 416), menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar adalah “suatu proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu” (Sudjana, 2000: 3). Hasil belajar yang nampak dari kemampuan yang diperoleh siswa, menurut Gagne dalam (Hamzah, 2018: 210) menjelaskan tentang hasil belajar yang nampak dari kemampuan siswa dapat dilihat dari lima kategori, yaitu keterampilan intelektual (*intellectual skills*), informasi verbal (*verbal information*), strategi kognitif (*cognitive strategies*), keterampilan motorik (*motor skills*), dan sikap (*attitudes*).

Hosnan (2016: 416) menerangkan tentang penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan peserta didik yang meliputi kegiatan sebagai berikut;

- a. Menentukan kriteria minimal pencapaian tingkat kompetensi dengan mengacu pada indikator kompetensi dasar tiap mata pelajaran.
- b. Mengoordinasikan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian tingkat kompetensi, dan ujian akhir sekolah.
- c. Menyelenggarakan ujian sekolah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian sekolah sesuai dengan pos ujian sekolah.
- d. Menentukan kriteria kenaikan kelas.
- e. Melaporkan hasil pencapaian kompetensi dan atau tingkat kompetensi kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku rapor.
- f. Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota dan instansi lain yang terkait.
- g. Melaporkan hasil ujian tingkat kompetensi kepada orang tua/wali peserta didik dan dinas pendidikan.
- h. Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria;
 - 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - 2) Mencapai tingkat kompetensi yang dipersyaratakan, dengan ketentuan kompetensi sikap (spiritual dan sosial) termasuk kategori baik dan kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal sama dengan KKM yang telah ditetapkan.

- 3) Lulus ujian akhir sekolah/madrasah; dan
 - 4) Lulus ujian nasional.
- i. Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap peserta didik bagi satuan pendidikan penyelenggara ujian nasional.
 - j. Menertibkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan yang telah terakreditasi.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat didefinisikan penilaian hasil pembelajaran ialah proses untuk pemberian nilai kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas-tugasnya dengan pencapaian kriteria maupun yang belum mencapai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Suryobroto dalam Afrilia, 2018: 23). Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Rahayu, 2016: 1).

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromoskuler, perceptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Rosdiani, 2014: 137). Pendidikan jasmani adalah suatu pembelajaran dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani mental, sosial serta emosional yang serasi selaras dan seimbang (Depdikbud, 1994: 4). Kemudian Husdarta (2010: 142) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah integral dari proses keseluruhan proses pendidikan.

Artinya, pendidikan jasmani menjadi salah satu sarana dalam mewujudkan tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu guna meningkatkan kebugaran jasmani dan pengembangan keterampilan yang dimiliki.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut (Rosdiani, 2014: 168), menjelaskan tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus untuk mengembangkan minat dan bakat yang menjadi potensi bagi anak, baik itu dalam aspek fisik, mental anak, sosial, emosional dan moralnya. Lutan (2000: 2), menjelaskan bahwa tujuan ideal adalah bahwa program pendidikan jasmani itu bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi juga aspek lainnya yang mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral dengan maksud, kelak anak muda itu menjadi seseorang percaya diri, berdisiplin, sehat, bugar, dan hidup bahagia.

Lutan (2000: 2-3) menjelaskan bahwa arti dari tujuan di atas pendidikan jasmani akan memberikan kesempatan anak untuk yaitu;

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efesien dan terkendali.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangan melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas mudah bagi kita untuk memahami bahwa pendidikan jasmani mengandung banyak makna dan potensi yang besar dalam memberikan sumbangan perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh

dengan tujuan sebagai pengembangan keterampilan, sosial, pengetahuan dan nilai-nilai sikap individu seseorang.

4. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1928 yang diajarkan oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan. Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan (Koesyanto, 2003: 7).

Permainan bola voli merupakan jenis permainan yang dimainkan oleh beberapa orang dalam setiap regunya yang terdiri dari 2 (dua) tim masing-masing tim beranggotakan 6 (enam) orang di dalam satu lapangan, lapangan yang berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) dan bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring. Permainan bola voli ini betujuan untuk melewatkkan bola secara baik melalui net di antara dua antena (*rod*) sampai bola tersebut menyentuh lantai atau tanah di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai atau tanah dalam lapangan sendiri (Viera, 2004: 2). Sedangkan menurut Yudiana dan Subroto (2010: 36) menyatakan bahwa permainan bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian bola voli adalah jenis permainan yang dilakukan beregu dengan cara memvoli bola menggunakan lengan sehingga bola menuju ke daerah lawan.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Teknik adalah cara untuk melakukan atau melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Teknik di dalam permainan bola voli bisa diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai peraturan yang berlaku dalam sebuah permainan bola voli untuk mencapai hasil yang lebih optimal (Yunus dalam Pambudi, 2015: 29). Sedangkan pendapat menurut (Suharno

dalam Pambudi, 2015: 29) menerangkan bahwa teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bola voli. Permainan bola voli diperlukan teknik dasar yang harus benar-benar untuk dikuasai terlebih dahulu untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Penguasaan teknik permainan bola voli merupakan faktor penentu sebagai pemenang atau kalah dalam sebuah pertandingan disamping dari 3 (tiga) unsur kondisi mental, fisik dan taktik.

Sulistyanta dalam (Wahyuni, dkk., 2009: 13) menyatakan bahwa teknik dasar dalam permainan bola voli adalah teknik *service* bawah, teknik *service* atas, teknik *passing* meliputi *passing* bawah dan *passing* atas yang benar. Sedangkan menurut Beustelstahl (2015: 8), mengemukakan pendapatnya bahwa : “Ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola *volley* yaitu *service*, *dig* (penerimaan bola dengan gaya menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan)”.

1) Teknik Servis

Servis merupakan pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin. Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, di antaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), dan servis loncat (*jump service*), (Ahmadi, 2007: 20).

2) Teknik *Passing*

Suharno, (1979: 15) berpendapat bahwa *passing* adalah usaha atau upaya serang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang ketentuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Sedangkan menurut (Sunardi, dkk., dalam Sumbodo, 2015: 25) *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam

satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *passing* merupakan cara bermain dengan memantulkan dan mengoperkan bola kepada teman satu timnya agar dapat menyusun setrategi dan serangan dalam mempertahankan bola agar tidak jatuh ke dalam lapangan pertahanan sendiri.

a) *Passing* Atas

Passing atas atau *overhead volley* merupakan unsur yang terpenting dalam permainan bola voli. Banyak perincian yang perlu diperhatikan, sebelum peserta didik mampu melakukan proses gerak yang sangat rumit dalam *passing* atas.

Durrwachter (1986:12-13) menyatakan bahwa siswa harus mengetahui gaya dan teknik yang sempurna dalam melakukan *passing* atas. Gaya yang sempurna tersebut meliputi :

Bentuk dasar gerakan;

- (1) Siap menunggu bola datang
Lutut agak ditekuk. Sikap kaki seperti hendak melangkah dengan posisi selebar bahu. Lengan bawah mendatar.
- (2) Lari – berhenti – *passing* atas
Cepat menyongsong bola pada posisi tepat. Tangan terangkat dengan siku pada sikap yang wajar dan dengan jarak yang enak". Kaki kembali pada posisi melangkah, agak melebar. Tubuh bertumpu pada kedua kaki secara merata.
- (3) Sebelum menyentuh bola, posisi agak berjongkok
Gerakkan tangan menyongsong bola berlangsung serentak dengan tekukan lutut.
- (4) Tungkai diluruskan pada saat menentukan
Tungkai diluruskan dengan cepat, begitu pula lengan untuk menyongsong bola.
- (5) Bola dipantulkan tanpa dipegang
Jari-jari tangan menyentuh bola, sedikit di atas kepala.
- (6) Gerak longgar mengikuti bola
Tungkai, tubuh dan lengan terentang mengikuti arah bola yang sudah dipantulkan. Tangan dan jari tidak boleh kaku.

b) *Passing* Bawah

Passing bawah ini merupakan teknik dasar dalam sebuah permainan bola voli yang banyak memiliki fungsi dan kegunaannya. Menurut Ahmadi dalam (Prastiyo, 2015: 33), memainkan bola dengan lengan bagian bawah merupakan teknik

bermaian yang cukup penting. *Passing* bawah merupakan teknik digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* bawah dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah pada perkenaan bagian lengan.

Dijelaskan oleh Yunus dalam (Triyana, 2015: 16), *passing* bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu. Dengan teknik *passing* bawah ini semua bola yang datang bisa diterima dengan mudah dan dapat dilambungkan kembali, juga apabila posisi bola sangat rendah atau menyamping.

Dari apa yang dijelaskan oleh beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah adalah sebuah teknik atau cara dalam melakukan operan bola kepada satu tim yang dilakukan dengan cara memukul bola dari bawah pada perkenaan pada kedua lengan.

Durwachter, (1986: 53-54) menjelaskan tentang teknik *passing* bawah banyak mengalami perubahan. Dulu pemain biasa melakukan pukulan dengan pangkal tangan atau dengan sisi jempol dan telunjuk dari kedua tangan yang dirapatkan. Tetapi pemain top dewasa ini memantulkan bola dengan sisi dalam lengan bawah yang dirapatkan.

- (1) Siap menunggu kedatangan bola
Seperti pada passing atas, tubuh agak membungkuk. Sikap kaki seperti hendak melangkah dengan posisi kaki selebar bahu. Lengan bawah diangkat sehingga mendatar.
- (2) Lari menyongsong bola
Posisi yang dituju harus sedemikian rupa, sehingga passing bawah bisa dilakukan ketika bola berada tepat di depan tubuh dan setinggi pinggul.
- (3) Gerak tangan menyongsong bola
Lutut ditekuk, posisi berjongkok rendah atau melangkah lebar. Punggung rata, siku setinggi lutut.
- (4) Tangan dirapatkan dan lengan terentang
Lengan bawah dirapatkan sampai siku. Tangan ditumpukkan atau kedua jempol diarahkan ke atas, sementara jari-jari tangan yang satu memegang jari-jari tangan lainnya. Pemain yang dengan cara begini tidak bisa cukup rapat mendekatkan kedua lengan bawahnya, bisa merapatkan kedua pergelangan tangannya saja, sementara kedua tangan terarah ke bawah.
- (5) Tubuh direntangkan menyongsong bola
Dari sikap membungkuk, tubuh serta lengan diangkat menyongsong bola. Gerak lengan pada persendian bahu. Tubuh atas tetap tegak, lengan terentang lurus. Kalau tubuh atau lengan sampai bengkok, bola bisa mengenai tubuh atau kepala pemain.

- (6) Bola dipantulkan dengan lengan bawah
Bola mengenai kedua lengan bawah sekaligus dan terpantul ke atas lagi. Gerak lengan lebih mirip sikap mengangkat atau mendorong, dan bukan memukul.
- (7) Ikuti gerak bola
Gerakan ancang-ancang, rentangan tubuh dengan cepat serta gerak mengikuti arah bola yang terpantul, jadi gerak lengan yang panjang dan diarahkan membesar ketepatan dan pengoperan bola.

3) Teknik *Block* atau Bendungan

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun, persentase keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan *diblock*, dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. *Block* dapat dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). *Block* dapat dilakukan oleh satu, dua, dan tiga pemain (Ahmadi, 2007: 30). *Blocking* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun, persentase keberhasilan *block relative* kecil karena arah bola *smash* yang akan *diblock*, dikendalikan lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.

4) Teknik *Smash*

Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spike*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan *smash* banyak macam variasinya. *Smash* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik (Ahmadi, 2007: 31). Macam-macam pukulan di dalam *smash*, antara lain sebagai berikut: a) Pukulan serangan frontal arah pukulan bola atau jalannya bola sebagian besar searah dengan arah awalan. b) Pukulan berputar arah awalan dan arah pukulan saling membentuk sudut. c) Pukulan serangan melalui sisi badan sisi badan menghadap jaring serta arah awalan dan arah pukulan juga saling membentuk sudut. d) Pukulan dengan gerakan sendi pergelangan tangan yang dapat

diarahkan ke segala arah. Pukulan ini dalam pelaksanaannya dapat dengan putaran tubuh atau tanpa putaran tubuh.

5. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Bola voli mini ialah cabang olahraga permainan yang sifatnya beregu dengan jumlah pemain dalam setiap regu sebanyak 4 orang (Suwarso, 2010: 72). Kemudian peraturan permainan bola voli mini sudah banyak dikembangkan oleh FIVB dan juga bisa kita modifikasikan sesuai dengan situasi dan kondisi di sekolah (Mawarti, 2009: 71).

Permainan bola voli mini dalam pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar (SD) merupakan modifikasi dari permainan bola voli pada umumnya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan bola voli berukuran lebih kecil atau mini. Lapang bola voli mini juga mempunyai perbedaan ukuran dengan lapangan bola voli biasanya, yakni: 1) Panjang lapangan 12 meter; 2) Lebar lapangan 6 meter; 3) Tinggi net putra 2,1 meter; 4) Tinggi net untuk putri 2 meter; 5) Bola yang digunakan adalah nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18).

Dapat disimpulkan bahwa bola voli mini adalah permainan bola voli standar yang sudah dimodifikasi dengan mengembangkan peraturan-peraturan yang sudah ada agar lebih menarik, menyenangkan dan mudah untuk dipahami bagi peserta didik usia sekolah dasar. Bola voli mini dalam penerapannya dilakukan dengan memodifikasi lapangan dan menggunakan bola plastik sebagai bola utamanya, dan dimainkan oleh pemain dengan jumlah kurang dari 6 orang di dalam satu tim.

Berdasarkan penjelasan Yoenoes dalam (Bintoro, 2013: 26) bahwa jumlah anggota regu tim, ukuran lapangan dan ketinggian net pada umumnya bagi tingkatan umur pemula seperti tabel berikut ini;

Tabel 1. Umur, Regu, Lapangan, Net, Bola Mini (Yoenoes dalam Binotoro, 2013: 26)

UMUR	9-11	10-12	11-13
REGU	2 VS 2	3 VS 3	4 x 4
LAPANGAN	3 x 9 m 4.5 x 9 m	6 x 9 m 6 x 12 m	8 x 12 m 9 x 12 m
TINGGI NET	210 + -5 cm	210 + 5 cm	220 + -5 cm

6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar (SD)

Karakteristik peserta didik SD perlu untuk diketahui bagi guru, agar guru lebih mengetahui keadaan peserta didik di dalam ranah Sekolah Dasar khususnya. Dalam hal ini guru harus dapat menerapkan materi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan melihat karakteristik peserta didik dan keadaannya, agar guru dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien di dalam pembelajaran. Peserta didik pada usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang khas yang umumnya dimiliki seusianya sehingga berbeda pada karakteristik peserta didik pada jenjang pendidikan berikutnya.

Karakteristik peserta didik memiliki tiga jenis perkembangan antaralain mental, sosial, dan fisik;

a) Perkembangan Mental

Menurut Budiman (2012: 7) yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa point tentang karakteristik perkembangan mental pada peserta didik sekolah dasar, berikut penjelasannya;

- 1) Menaruh perhatian pada permainan yang teroraganisir
- 2) Munculnya sifat kepahlawanannya yang kuat.
- 3) Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat
- 4) Mulai memiliki rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa
- 5) Beberapa anak mudah putus asa dan akan bangkit bila tidak sukses
- 6) Berusaha mendapatkan guru yang dapat membenarkannya
- 7) Perhatian kepada bentuk makin bertambah.

b) Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan individu yang ditandai dengan pencapaian kematangan dalam interaksi sosialnya, bagaimana ia mampu dalam bergaul, beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan menyesuaikan diri terhadap norma-norma

kelompok (Pangestuti, 2013). Kemudian Loree dalam (Budiman, 2012: 7-8) menerangkan tentang perkembangan sosial dengan meneliti anak usia 5-16 tahun dan terus mengikuti perkembangannya selama beberapa tahun telah menunjukkan pola perilaku sosial anak adalah sebagai berikut:

- 1) Kecenderungan perilaku sosial anak untuk menarik diri dari pergaulan sosial, atau memperluas pergaulan sosialnya.
- 2) Pola kecenderungan perilaku sosial anak yang mudah bereaksi terhadap suatu kejadian, atau bersifat tenang.
- 3) Pola kecenderungan perilaku sosial anak menjadi pasif atau dominan.

Jika seorang anak memperlihatkan orientasi sosialnya pada salah satu pola di atas maka kecenderungannya akan diikutinya sampai dewasa.

Adapun ciri-ciri perkembangan sosial dan emosional pada anak yang duduk di kelas V dan VI sekolah dasar adalah; 1) Mudah dibangkitkan, 2) Mulai tumbuh rasa kasih sayang seperti orang dewasa, 3) Senang sekali memberikan pujian dan mengagungkan, 4) Mengkritik tindakan orang dewasa, 5) Rasa bangga berkembang, 6) Ingin mengetahui segala sesuatu, 7) Merindukan pengakuan dari kelompok, 8) Bangga dengan kesuksesan yang diraihnya, 9) Menyukai kegiatan kelompok, 10) Loyal terhadap kelompoknya (gang).

c) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik ialah mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang. Pada usia menginjak 10 tahun baik laki-laki maupun perempuan tinggi dan berat badan akan mengalami penambahan kurang lebih 3,5 kg. Akan tetapi setelah masuk usia remaja yaitu rentang 12-13 tahun, dalam hal ini anak perempuan mengalami perkembangan lebih cepat dari laki-laki (Sumantri, 2005). Kemudian (Alfajar, 2014: 23) menyebutkan bahwa pertumbuhan fisik cenderung lebih stabil atau tenang, anak menjadi lebih tinggi, lebih lebar, lebih kuat

serta belajar berbagai keterampilan. Perubahan ini pada nyatanya terlihat pada bagian system tulang, otot dan keterampilan gerak berlari, memanjat, melompat, berenang, naik sepeda, main sepatu roda ialah kegiatan fisik dan keterampilan gerak yang banyak dilakukan oleh anak.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bawah aspek perkembangan karakteristik pada peserta didik menjadikan mental, fisik, dan sosial sebagai landasan dasar untuk mencapai tujuan suatu pendidikan di sekolah dasar.

Di dalam hal ini terdapat aspek perkembangan karakteristik yang melibatkan pada psikologi anak sekolah dasar yang disebutkan Bloom dalam (Triyana, 2015 : 20), terdapat 3 aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yaitu;

a. Perkembangan aspek kognitif siswa Sekolah Dasar.

Proses perkembangan kognitif berlangsung semenjak ia dilahirkan. Manusia sebenarnya mulai menurut Jean Piaget, anak usia Sekolah Dasar tergolong pada tahap *concrete operational*. Pada fase ini kemampuan berfikirnya masih bersifat intuitif, yaitu berfikir dengan 20 mengandalkan ilham. Dalam periode ini anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berpikir). Kemampuan satuan langkah berpikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri. Anak sudah berkembang ke arah berpikir konkret dan rasional.

b. Perkembangan aspek afektif siswa Sekolah Dasar.

Seperti dalam proses perkembangan lainnya, proses perkembangan afektif siswa juga berkaitan dengan proses belajar. Konsekuensinya, kualitas hasil perkembangan sosial siswa sangat bergantung kualitas proses belajar siswa tersebut, baik di lingkungan sekolah, keluarganya, maupun dilingkungan yang lebih luas. Ini artinya proses belajar sangat menentukan kemampuan siswa dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan norma moral, agama, tradisi, hukum dan norma yang berlaku di masyarakat.

c. Perkembangan aspek psikomotor siswa Sekolah Dasar.

Semua kapasitas bawaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi kelanjutan perkembangan anak. Proses pendidikan dan pengajaran (khususnya di Sekolah), merupakan pendukung yang berarti bagi perkembangan motor atau fisik anak, terutama dalam hal perolehan kecakapan-kecakapan psikomotor anak. Ketika anak memasuki usia Sekolah Dasar perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional. Artinya, organ-organ jasmani tumbuh serasi dan tidak lebih 21panjang atau lebih pendek dari yang semestinya. Gerakan-gerakan organ anak juga menjadi lincah dan terarah seiring dengan munculnya keberanian mentalnya.

Dari apa yang sudah di jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik di dalam usia sekolah dasar menunjukan bahwa masa-masa saat inilah yang menentukan dalam pencapaian perkembangan dan pertumbuhan anak. Guru

dalam hal ini juga perlu untuk mengamati dan mendengarkan apa yang disampaikan peserta didik dan yang dilakukan peserta didik supaya guru memberikan timbal-balik terhadap peserta didik, agar tercapainya pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian oleh Suwarno (2015). Penelitiannya berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bola Voli Mini Dengan Bola Plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purwirejo”. Penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan sampel peserta didik kelas V SD N Ketawang Grabag Purworejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik analisis deskriptif kuantitaif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran *passing* dengan bola plastik. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar *passing* bola voli mini dengan bola plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran *passing* bola voli mini sehingga dapat mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD N Ketawang Grabag Purworejo dapat dilihat dari masing-masing aspek selama siklus I dan siklus II. Nilai psikomotor pada siklus I yang mencapai KKM sebanyak 59,37%, sedangkan pada siklus II mencapai 68,75%. Hasil penilaian afektif selama siklus I sebanyak 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 78,12%. Sedangkan nilai kognitif selama siklus I sebanyak 36,25% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,25%.
2. Penelitian oleh Triyana (2015). Penelitiannya berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Siswa Kelas V SDN Sinduadi I Mlati Sleman”. Penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan sampel peserta didik

Kelas V SDN Sinduadi I Mlati Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bawah; peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran minat *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui permainan bola voli plastik spon mengalami peningkatan selama perlakuan dalam kegiatan proses pembelajaran di dua siklus. Peningkatan partisipasi siswa sebesar 84,12 % telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu minimal sebanyak 75% dari total siswa dalam satu kelas berkategori “Tuntas”, dengan asumsi siswa memperoleh NA (Nilai Akhir) > 75 . 2. Sikap/respon siswa yang meningkat dalam tindakan di dua siklus. Peningkatan sikap siswa dengan nilai sebesar 90 telah sesuai indikator keberhasilan, yaitu penilaian sikap keseluruhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah memperoleh NA (Nilai Akhir) > 75 .

C. Kerangka Berpikir (Rancangan Pemecahan Masalah)

Pembelajaran permainan bola voli yang di modifikasi menjadi bola voli mini dengan bola plastik merupakan metode dalam menginovasi pembelajaran agar menarik dan menyenangkan. Pembelajaran PJOK di sekolah dasar menjadi tantangan tersendiri bagi guru agar setiap pembelajaran dapat menarik minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Maka dengan ini akan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar teknik dasar bermain bola voli mini yang benar sehingga mudah di pahami dan diperaktikkan, dan memungkinkan peserta didik dapat melakukan gerak dasar dalam permainan bola voli mini. Dengan hal ini dalam pemikiran tersebut menunjukkan bahwa penulis akan melaksanakan pembelajaran dengan memodifikasi pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik pada peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan *passing* bola voli mini dengan menggunakan bola plastik dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli?
2. Adakah peningkatan hasil pembelajaran peserta didik dalam penerapan modifikasi pembelajaran *passing* bola voli mini dengan bola plastik pada pembelajaran PJOK?

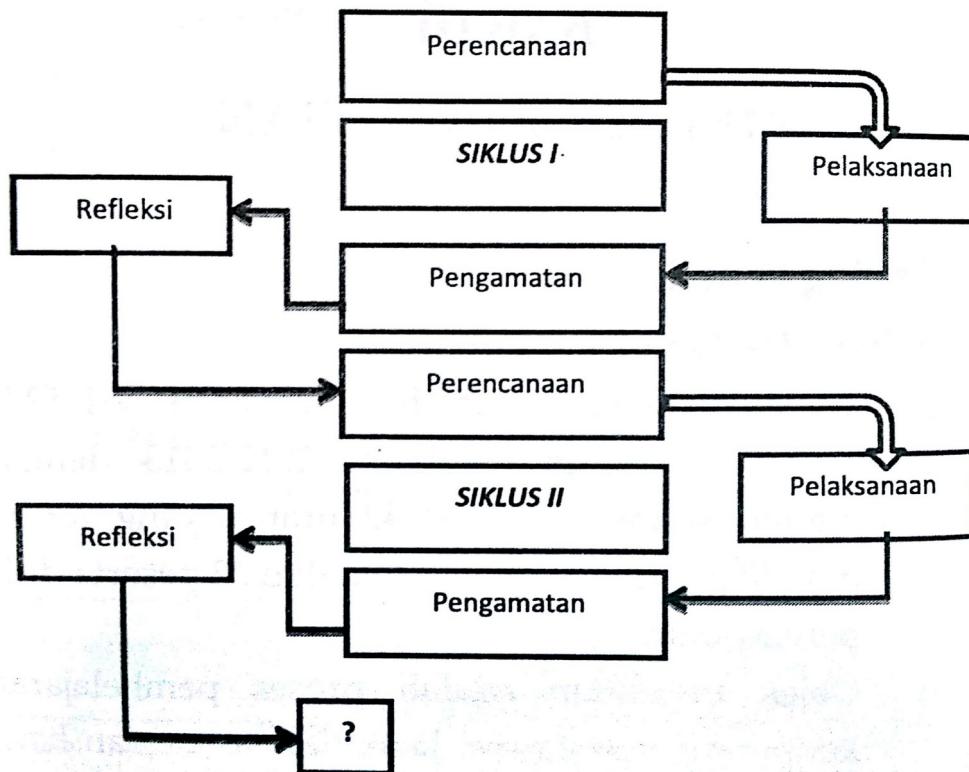
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas (Warso, 2016: 14). PTK merupakan bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas (Muhadi, 2011: 54). Dengan penelitian ini memiliki ciri khusus ialah adanya sebuah tindakan nyata yang dilakukan sebagai bentuk dari suatu kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah dengan dihadirkannya solusi. Tindakan yang diambil sebagai dasar penelitian sengaja untuk dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini ialah sebagai upaya memperbaiki hasil belajar peserta didik di dalam pembelajaran *passing bawah bola voli* di sekolah.

Dalam penerapan penelitian tindakan ini yang dilakukan guru dengan kolaborator saat pembelajaran merupakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang lebih baik (Yulianta, 2019: 21). Berdasarkan hal tersebut bahwa penelitian ini upaya yang dilakukan guru untuk tujuan memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus. Dalam penerapannya terdapat beberapa tahap siklus anataralain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan dibuat dan dirancang dengan melihat permasalahan yang ditemukan dalam penelitian tindakan kelas. Tindakan di dalam penelitian ini berpedoman kepada Rencana Program Pembelajaran atau disebut sebagai RPP yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan dengan observasi yang sesuai instrumen penelitian yang ada dan kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil tindakan di dalam setiap siklus yang berjalan.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut McNiff
 (Sumber: Warso, 2016: 174)

B. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2019. Dilaksanakan penelitian dalam 2 (dua) siklus, setiap siklusnya dalam 1 (satu) pertemuan diperlukan waktu 70 menit (2 x 35 jam pelajaran) sesuai jam pelajaran PJOK yang ada di SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta.

C. Deskripsi Tempat dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020 di SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta yang beralamatkan: di Jl. Pandega Marta Pogung Lor, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55281, pada peserta didik putra kelas V SDIT Ya Bunayya Yogyakarta, sedangkan praktik yang akan dilakukan untuk penelitian dilaksanakan di lapangan voli milik desa. Penelitian ini akan dibantu oleh 2 orang kolaborator yang merupakan guru PJOK Sekolah dari luar dan guru PJOK yang berperan sebagai

pengamat selama pembelajaran berlangsung dan peneliti sendiri dalam hal ini sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek penelitian ini adalah peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 15 peserta didik putra. Karakteristik dalam pengambilan data ini karena di kelas V putra SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta memiliki permasalahan tentang rendahnya nilai hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli peserta didik di dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang kurang aktif dan masih terdapat kekurangan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK sehingga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli yang diterima oleh peserta didik.

E. Skenario Tindakan

1. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan meliputi ditentukannya tempat penelitian, kolaborator, instrumen sebagai acuan observasi, sarana dan prasarana yang akan digunakan, kamera *handphone* sebagai pengambil gambar saat penelitian, membuat skenario model pembelajaran modifikasi, melakukan penyusunan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan materi *passing* bawah bola voli mini menggunakan bola plastik. Tempat sebagai sampel penelitian dilaksanakan di SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta dengan didampingi 2 kolaborator. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode belajar yang dimodifikasi dengan memodifikasi bola voli mini menggunakan bola plastik. Alat-alat yang digunakan pada saat penelitian ini antaralain: Bola plastik, peluit, *cone*. Kamera *handphone* sebagai alat pengambil gambar untuk pada saat pelaksanaan. Dengan menggunakan instrumen sebagai pengumpulan data penelitian dengan cara pengamatan atau observasi. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena *social* yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek *moment* tertentu, sehingga

mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2014: 159).

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan pendekatan permainan modifikasi bola voli mini dengan bola plastik yang telah disusun dalam RPP (terlampir). Dalam hal ini dilakukan pelaksanaan tindakan yang meliputi; selalu memberikan laporan hasil dari sebuah pengamatan tindakan yang terjadi, peneliti dan kolaborator selalu melakukan pemantauan setiap yang terjadi perubahan di dalam proses pembelajaran berlangsung. Berikut proses langkah-langkah kegiatan antara lain:

Siklus I dan II

a) Kegiatan Awal/Pendahuluan (12 menit)

Kegiatan awal guru;

- 1) Peserta didik ditarikkan menjadi dua saf (dua barisan),
- 2) Guru memimpin berdoa,
- 3) Melakukan presensi kehadiran peserta didik,
- 4) Apersepsi dan memberikan motivasi kepada peserta didik,
- 5) Memberikan penjelasan tujuan pembelajaran,
- 6) Melakukan pemanasan : Penguluran

b) Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Peserta didik melakukan rangkaian gerakan dasar bola voli mini dengan meminang-minang bola secara bergantian.
- 2) Semua peserta didik melakukan perlombaan memukul bola plastik dengan gerakan *passing* bawah melewati tali yang sudah di bentangkan.
- 3) Peserta didik melakukan permainan menghalau bola plastik.
- 4) Peserta didik belajar keterampilan gerak dasar *passing* bawah dengan bimbingan dan arahan dari guru PJOK.

- 5) Guru memberikan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti peserta didik dalam melakukan permainan bola voli mini.
- c) Kegiatan Penutup (8 menit)
 - 1) Melakukan pendinginan
 - 2) Melakukan evaluasi (peserta didik dikumpulkan dan ditarik kembali)
 - 3) Tetap dalam barisan dan melakukan doa penutup.

3. Pengamatan

Tahap ini kolaborator melakukan pengamatan dan dalam hal ini guru PJOK melakukan pencatatan dalam lembar observasi dan mengambil dokumentasi dari yang terjadi selama tindakan berlangsung, pengamatan dilakukan terhadap; keterampilan psikomotor peserta didik dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli, hasil dari pembelajaran *passing* bawah bola voli mini, serta aktivitas dan sikap peserta didik dalam pembelajaran PJOK berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini merupakan bagian terakhir pada setiap siklusnya yang menjadi prosedur analisis penelitian tindakan, tahap refleksi berkaitan dengan sebuah proses tindakan dan perubahan-perubahan perbaikan yang ada dalam tindakan, dan melihat dari kriteria dan rencana yang sudah dibuat dalam setiap siklusnya. Jika siklus I belum terdapat perubahan yang signifikan maka akan dilanjutkan ke siklus II dan siklus berikutnya sampai terdapat peningkatan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dalam hal ini teknik pengumpulan data adalah peneliti sebagai yang bertindak sebagai pelaksana tindakan yang akan melakukan tindakan di kelas, dan secara langsung dapat mengumpulkan data di lapangan. Adapun kolaborator yang bertindak sebagai pengamat terhadap situasi pembelajaran di kelas yang dipimpin oleh peneliti yang juga melakukan pengumpulan data hasil yang akan dicapai.

Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data metode yang digunakan ialah menggunakan metode observasi. Berdasarkan Arikunto, dkk., (2008: 127) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam peneliti tindakan menggunakan observasi sebagai pengambilan data dengan menggunakan pengamatan untuk mengukur keberhasilan tindakan.

Arikunto, dkk., (2008: 78) menjelaskan bahwa instrumen yang umum dipakai dalam adalah (a) soal tes, kuis, (b) rubrik, (c) lembar observasi, dan (d) catatan lapangan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi. Instrumen observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik. Lembar observasi ini bertujuan sebagai pedoman acuan dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selama pembelajaran berlangsung. Untuk pengambilan kesimpulan dari hasil observasi menggunakan metode penilaian kualitatif.

Instrumen dalam penelitian ini dengan mendata nilai aspek afektif peserta didik dalam pembelajaran berlangsung, dan hasil unjuk kerja peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik. Untuk penjelasannya yang disampaikan melalui kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Bentuk Kisi-kisi Instrumen

1. Aspek Afektif

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah dengan *Check List*. *Check List* adalah satu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor yang hendak diselidiki.

Berikut adalah *Check List* yang dipakai untuk penilaian aspek afektif dalam *passing* bawah bola voli mini :

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Nilai Afektif Peserta Didik

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Tanggung Jawab	1. Menanggung resiko 2. Menyelesaikan tugas pada waktunya 3. Melaksanakan tugas dari guru sebaik-baiknya	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (dua) skor 3 c. Indikator muncul 1 (satu) 2 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
2	Kedisiplinan	1. Melaksanakan perintah guru 2. Mengikuti kegiatan dengan baik 3. Tidak banyak bermain dan bercanda pada waktu pembelajaran 4. Melaksanakan gerakan dengan sungguh-sungguh	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
3	Keberanian	1. Melaksanakan gerakan dengan luwes 2. Melaksanakan gerakan dengan lancar 3. Tidak ragu-ragu dalam melakukan gerakan	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (dua) skor 3 c. Indikator muncul 1 (satu) 2 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0

(Sumber: Suwarno, 2015: 29)

2. Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotor ini peneliti menggunakan instrumen yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam melakukan gerakan *passing* bawah bola voli mini. Hal ini peneliti juga menggunakan teknik penilaian sama seperti aspek afektif yaitu menggunakan *Check List*.

Berikut ini adalah *check list* yang dipakai untuk penilaian aspek psikomotor dalam *passing* :

Tabel 3. Kisi-kisi Observasi Psikomotor

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Sikap Awal	1. Salah satu kaki di depan 2. Kaki dibuka selebar bahu 3. Ibu Jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain 4. Pandangan mata kearah bola	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	1. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin 2. Sikap lengan dan tangan lurus 3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (tiga) skor 2 c. Indikator muncul 1 (dua) skor 1 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
3	Sikap Akhir	1. Kembali kesikap normal 2. Pandangan kearah depan 3. Setelah <i>passing</i> bawah tangan dilepas 4. Kembali keposisi siap menerima bola	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0

(Sumber: Suwarno, 2015: 31)

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah dengan meningkatnya hasil pembelajaran peserta didik dalam materi *passing* bawah bola voli mini putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta dengan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik. Dalam suatu tindakan mencapai keberhasilan apabila telah mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Sebagai indikator keberhasilan penelitian ini adalah dengan meningkatnya hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini bola plastik di kelas dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang di hasilkan dari setiap siklus yang diberikan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal ini dikatakan meningkat

apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di dalam setiap indikator keberhasilan pada aspek afektif dan psikomotor. KKM ditentukan pada mata pelajaran PJOK di SDIT Yaa Bunayya adalah 75.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran *passing bawah bola voli* yang dicapai oleh peserta didik untuk memperoleh respon peserta didik terhadap pembelajaran *passing bawah* dengan bola plastik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Analisis Data Observasi

Perolehan dari hasil analisis data ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang disederhanakan dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh hasil keterangan yang jelas dan lebih terperinci. Teknik analisis data ini di dalam penelitian dilakukan dengan cara melakukan refleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis data dalam observasi proses pembelajaran peserta didik adalah melakukan refleksi hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berupa penilaian aspek afektif peserta didik yang dilakukan analisis.

Menghitung persentase aspek afektif peserta didik dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor tiap indikator}}{\sum \text{kategori} \times \sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

2. Analisis Data Hasil Unjuk Kerja

Analisis hasil unjuk kerja ini digunakan untuk melihat dan mengukur hasil belajar psikomotor peserta didik. Analisis ini terhadap hasil unjuk kerja psikomotor

peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk menentukan nilai rata-rata unjuk kerja peserta didik. Nilai rata-rata ini diperoleh dari hasil penjumlahan nilai yang diperoleh peserta didik, dan selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta didik, dengan rumus sebagai berikut:

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$X_{\text{rata-rata}}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai peserta didik

$\sum N$ = Jumlah peserta didik

Dari hasil jumlah peserta didik yang telah berhasil mencapai nilai KKM, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mendapatkan persentase. Untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase hasil belajar} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang lolos KKM}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian tindakan kelas ini yang dilakukan di SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta, Kecamatan Sinduadi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian bersama kolaborator melakukan observasi terhadap proses pembelajaran PJOK dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik pada peserta didik yang dilakukan dengan siklus.

Deskripsi Siklus I (Tanggal 23 Agustus 2019)

Tahap dalam siklus adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan ini peneliti dan kolabor melakukan perencanaan skenario proses pembelajaran serta menyiapkan keperluan untuk mendukung jalannya pelaksanaan penelitian tindakan. Berikut perincian kegiatan tindakan yang dilakukan:

- a. Menyiapkan keperluan sarana dan prasarana sebagai penunjang penelitian di dalam sebuah permainan bola voli mini dengan bola plastik, diperlukannya bola voli plastik, *cone*, nomor dada, lembaran kertas observasi dan lapangan.
- b. Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk melakukan observasi saat pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dan menyiapkan lembar observasi serta unjuk kerja peserta didik.
- c. Melakukan sosialisasi dan diskusi kepada kolabor agar menyamakan persepsi dan tujuan penelitian serta rencana tindakan agar dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Berikut urutan di dalam pelaksanaannya:

a. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

Guru menyiapkan diri, membariskan peserta didik, memimpin doa, melakukan presensi dengan kehadiran peserta didik 13 anak 2 tidak hadir dari 15 anak, lalu memberikan apersepsi terhadap peserta didik untuk menjelaskan topik pembelajaran pada saat ini yaitu pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik dan dilakukannya pemanasan dengan permainan.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1) Bermain bola estafet

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan berbaris kebelakang. Permainan ini dengan tujuan untuk merspon sikap anak terhadap datangnya bola dengan saling cepat-cepatan untuk bola sampai ke paling depan.

2) Melakukan *Passing* silang sesama teman

Peserta didik diperintahkan untuk membuat sebuah lingkaran besar dengan tujuan untuk pada saat melakukan *passing* ke teman memiliki keluasaan bergerak. Peserta didik melakukan *passing* kearah mana saja dengan memberikan ketemannya dan diterima dengan baik oleh temannya.

3) Melakukan *Passing* berpasang-pasangan

Peserta didik melakukan *passing* bawah berpasang-pasangan dengan saling berhadapan dengan diberikan waktu, peserta didik melakukannya dengan pemberian bola pertama dengan cara dilempar kedepannya dan diterima dengan melakukan gerakan *passing* bawah.

c. Kegiatan Penutup (8 menit)

1) Melakukan pendinginan

2) Peserta kembali dikumpulkan untuk mendengarkan evaluasi materi saat dalam pembelajaran yang telah diberikan.

- 3) Memberikan contoh kepada peserta didik dengan model dengan tujuan untuk memperbaiki dan kekurangan gerakan saat yang dilakukan peserta didik.
- 4) Peserta didik kembali ditarik dengan rapi dan melakukan doa penutup.

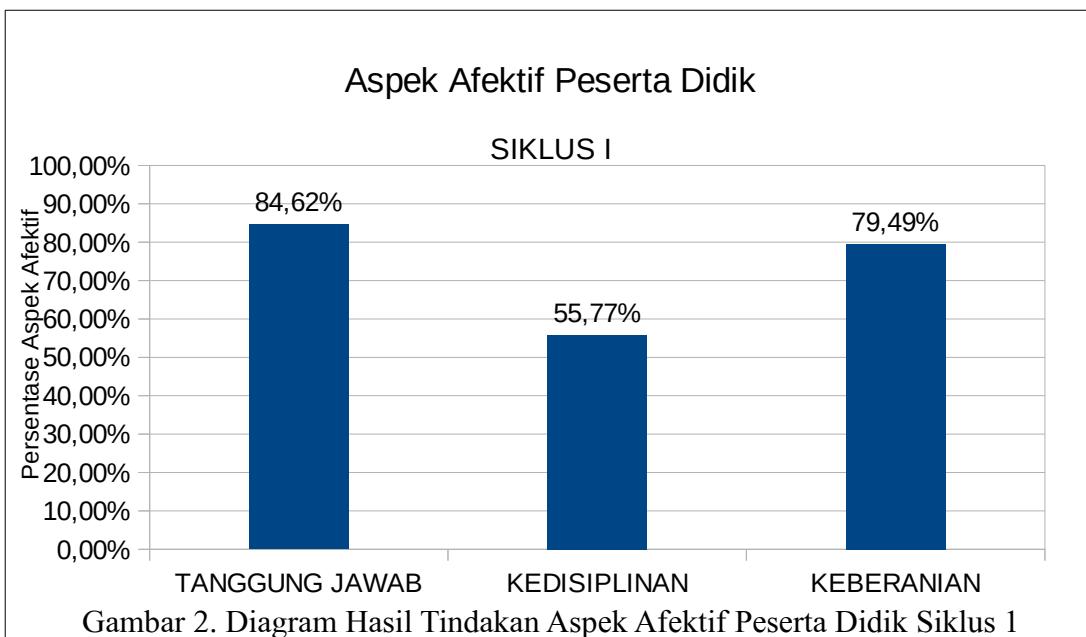
3. Tahap Pengamatan Siklus I

a. Pengamatan Terhadap Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik

Pada saat pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan materi *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik, observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan lembar observasi dan dalam hal ini memperhatikan 3 kategori penilaian aspek afektif, yaitu Tanggung Jawab, Kedisiplinan, dan keberanian. Hasil observasi aspek penilaian afektif peserta didik pada siklus I menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dengan rata-rata sebesar 73,29%. Berikut tabel data perolehan masing-masing kategori penilaian aspek afektif tersebut pada siklus I.

Tabel 4. Hasil Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik Pada Siklus I

No.	Indikator Aspek Afektif Peserta Didik	Siklus I		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
1	Tanggung Jawab	76,92%	92,31%	84,62%
2	Kedisiplinan	42,31%	62,23%	55,77%
3	Keberanian	74,36%	84,62%	79,49%
Rata-rata		64,53%	82,05%	73,29%



Berdasarkan data tabel 4 dan gambar 2. di atas menunjukkan bahwa peserta didik dalam hal ranah aspek afektif pada saat proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik sudah terlihat hasilnya. Namun dari data di atas pada siklus I menunjukkan bahwa pada bagian indikator tingkat kedisiplinan masih belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapakan. Hal tersebut terjadi karena peserta didik masih aktif untuk bermain sendiri sehingga pada saat proses pembelajaran peserta didik kurang disiplin dalam mengikuti arahan guru.

b. Pengamatan Terhadap Unjuk Kerja Keterampilan Psikomotor Peserta Didik

Perolehan nilai dalam pengamatan terhadap keterampilan psikomotor peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli mini dengan menggunakan bola plastik yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik melakukan *passing* bawah bola voli dengan sesama temannya. Dan guru melakukan penilaian dari unjuk kerja keterampilan. Proses dalam pelaksanaan siklus I ini sudah berjalan dengan cukup baik. Adapun data prolehan hasil keterampilan psikomotor *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Tindakan Psikomotor Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Siklus I

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	Nilai
Nilai Tertinggi	86,36
Nilai Terendah	63,64
Rata-rata	75,52
Jumlah Peserta Didik Tuntas	8
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	5
Persentase Ketuntasan	61,54%

Berdasarkan pada Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 75 , dan sedangkan 5 peserta didik belum mencapai KKM dengan nilai < 75 . Perolehan nilai tertinggi pada siklus I ini oleh peserta didik ialah 86,36 dan nilai terendah dalam siklus I ini ialah 63,64 dan perolehan rata-rata keseluruhan nilai peserta didik putra kelas V pada siklus I ini mencapai 61,54%. Data di atas menunjukkan bahwa peresentase ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukkan sesuai standar nilai KKM sekolah yaitu lebih dari 75% dari jumlah peserta didik, untuk itu perlunya dilanjutkan pada siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan observasi dari peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka didapatkan beberapa kekurangan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli sebagai berikut:

- Peserta didik di dalam mengikuti proses pembelajaran telah memperhatikan guru dengan baik namun masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan sehingga perlu untuk ditegur.
- Peserta didik belum tepat di dalam mempraktikan sikap perkenaan bola ketika datang.
- Dari beberapa peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum memenuhi standar keterampilan *passing* bawah bola voli yang telah ditentukan ketercapaianya.

Berdasarkan apa yang telah ditemukan dari hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil siklus I ini belum mencapai indikator ketercapaian dan keberhasilan penelitian, sehingga perlu untuk diadakan perbaikan pada siklus II, sehingga kegiatan tindakan ini mencapai hasil yang diharapkan.

Deskripsi Siklus II (Tanggal 6 September 2019)

Tahap dalam siklus adalah sebagai berikut:

5. Tahap Perencanaan Siklus II

Dalam tahap perencanaan siklus dua, peneliti bersama kolabor kembali merencanakan skenario sebuah pembelajaran dan menyiapkan semua fasilitas yang mendukung sebuah pelaksanaan skenario tindakan pembelajaran ini. Berikut langkah-langkah kegiatan:

- a. Menyiapkan keperluan sarana dan prasarana sebagai penunjang penelitian di dalam sebuah permainan bola voli mini dengan bola plastik, diperlukannya bola voli plastik, *cone*, nomor dada, lembaran kertas observasi, lapangan dan menambahkan media gambar untuk pembelajaran.
- b. Peneliti menyusun instrumen penelitian untuk melakukan observasi saat pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan menggunakan bola plastik dan menyiapkan lembar observasi serta unjuk kerja peserta didik.
- c. Melakukan sosialisasi dan diskusi kepada kolabor agar menyamakan persepsi dan tujuan penelitian serta rencana tindakan agar dapat berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat.

6. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Berikut urutan di dalam pelaksanaannya:

a. Kegiatan Pendahuluan (12 menit)

Guru menyiapkan diri, membariskan peserta didik, memimpin doa, melakukan presensi dengan kehadiran peserta didik 14 anak 1 tidak hadir dari 15 anak, lalu memberikan apersepsi terhadap peserta didik untuk menjelaskan topik

pembelajaran pada saat ini yaitu pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik dan dilakukannya pemanasan dengan permainan.

Nama permainannya yaitu Ular Berburu Telur

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan berbaris kebelakang saling berhadap-hadapan. Permainan ini dengan tujuan untuk merespon sikap anak senang dan saling kerjasama tim agar terciptanya permainan yang asik dan mendidik.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1) Melakukan *Passing* silang sesama teman

Peserta didik diperintahkan untuk membuat sebuah lingkaran besar dengan tujuan untuk pada saat melakukan *passing* ke teman memiliki keluasaan bergerak. Peserta didik melakukan *passing* kearah mana saja dengan memberikan ketemannya dan diterima dengan baik oleh temannya.

2) Melakukan *Passing* berpasang-pasangan

Peserta didik melakukan *passing* bawah berpasang-pasangan dengan saling berhadapan dengan diberikan waktu, peserta didik melakukannya dengan pemberian bola pertama dengan cara dilempar kedepannya dan diterima dengan melakukan gerakan *passing* bawah.

3) Melakukan *passing* bergantian untuk melewati net

Peserta didik setelah melakukan *passing* berpasangan lalu peserta didik diperintahkan untuk melakukan *passing* bawah bola voli dengan melewati net, peserta didik diminta untuk membuat tiga kelompok dan masing-masing memiliki teman pasangan untuk yang memberikan bola dari arah depan dengan dilempar selanjutnya diterima dengan melakukan voli dengan *passing* bawah melewati net.

c. Kegiatan Penutup (8 menit)

- 1) Melakukan pendinginan
- 2) Peserta kembali dikumpulkan untuk mendengarkan evaluasi materi saat dalam pembelajaran yang telah diberikan.
- 3) Memberikan contoh kepada peserta didik dengan model dengan tujuan untuk memperbaiki dan kekurangan gerakan saat yang dilakukan peserta didik.
- 4) Peserta didik kembali ditarik dengan rapi dan melakukan doa penutup.

7. Tahap Pengamatan Siklus II

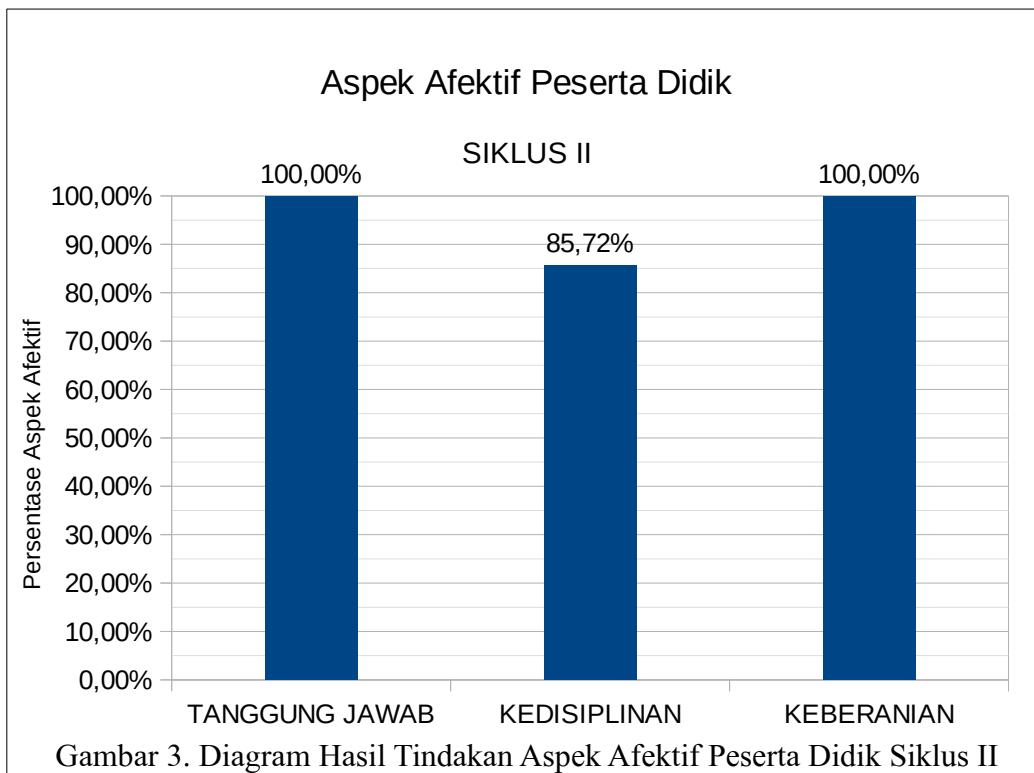
a. Pengamatan Terhadap Aspek Afektif Peserta Didik

Hasil dari observasi tindakan aspek afektif pada siklus II ini menunjukkan peserta didik bahwa sudah mengalami perubahan yang signifikan pada saat proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik pada siklus II ini dibandingkan dengan siklus I.

Hasil observasi tindakan aspek afektif peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dengan rata-rata sebesar 95,24%. Berikut tabel 6 data hasil perolehan masing-masing kategori penilaian aspek afektif tersebut pada siklus II.

Tabel 6. Hasil Tindakan Aspek Afektif Peserta Didik Pada Siklus II

No.	Indikator Aspek Afektif Peserta Didik	Siklus II		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
1	Tanggung Jawab	100,00%	100,00%	100,00%
2	Kedisiplinan	76,79%	94,64%	85,72%
3	Keberanian	100,00%	100,00%	100,00%
Rata-rata		92,26%	98,21%	95,24%



Berdasarkan hasil data dari Tabel 6 dan Gambar 3. di atas menunjukkan bahwa peserta didik dalam hal ranah aspek afektif pada saat proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik sudah mengalami peningkatan yang signifikan sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 95,24%. Hal tersebut terjadi karena peserta didik telah menerima materi yang menyenangkan sehingga peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan maupun saat melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik. Persentase tindakan aspek afektif ini telah menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan sehingga siklus dapat dihentikan.

b. Pengamatan Terhadap Unjuk Kerja Keterampilan Psikomotor Peserta Didik

Perolehan nilai dalam pengamatan terhadap keterampilan psikomotor peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli mini dengan menggunakan bola plastik yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik melakukan *passing* bawah bola voli dengan sesama temannya. Dan guru melakukan penilaian dari unjuk kerja keterampilan. Proses dalam pelaksanaan siklus II ini sudah berjalan dengan baik. Adapun data prolehan hasil keterampilan psikomotor *passing* bawah bola voli dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Tindakan Psikomotor *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Siklus II

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	Nilai
Nilai Tertinggi	90,91
Nilai Terendah	68,18
Rata-rata	77,58
Jumlah Peserta Didik Tuntas	13
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	1
Persentase Ketuntasan	92,86%

Berdasarkan pada Tabel 7. di atas menunjukkan bahwa terdapat 13 peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM dengan nilai ≥ 75 , dan sedangkan 1 peserta didik belum mencapai KKM dengan nilai < 75 . Perolehan nilai tertinggi pada siklus II ini oleh peserta didik ialah 90,91 dan nilai terendah dalam siklus II ini ialah 68,18 dan perolehan rata-rata keseluruhan nilai peserta didik putra kelas V pada siklus II ini mencapai 77,58%. Data di atas menunjukkan bahwa persentase ketuntasan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sesuai nilai KKM sekolah yaitu lebih dari 75% dari jumlah peserta didik, maka untuk itu siklus dapat dihentikan.

8. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan observasi dari peneliti dengan kolaborator terhadap peserta didik, maka telah menunjukkan bahwa pada siklus II kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola plastik sudah

berjalan sesuai dengan yang diharapakan, sehingga tindakan yang dilakukan sudah berhasil dengan peningkatan hasil pada nilai aspek afektif dan psikomotor peserta didik.

B. Pembahasan

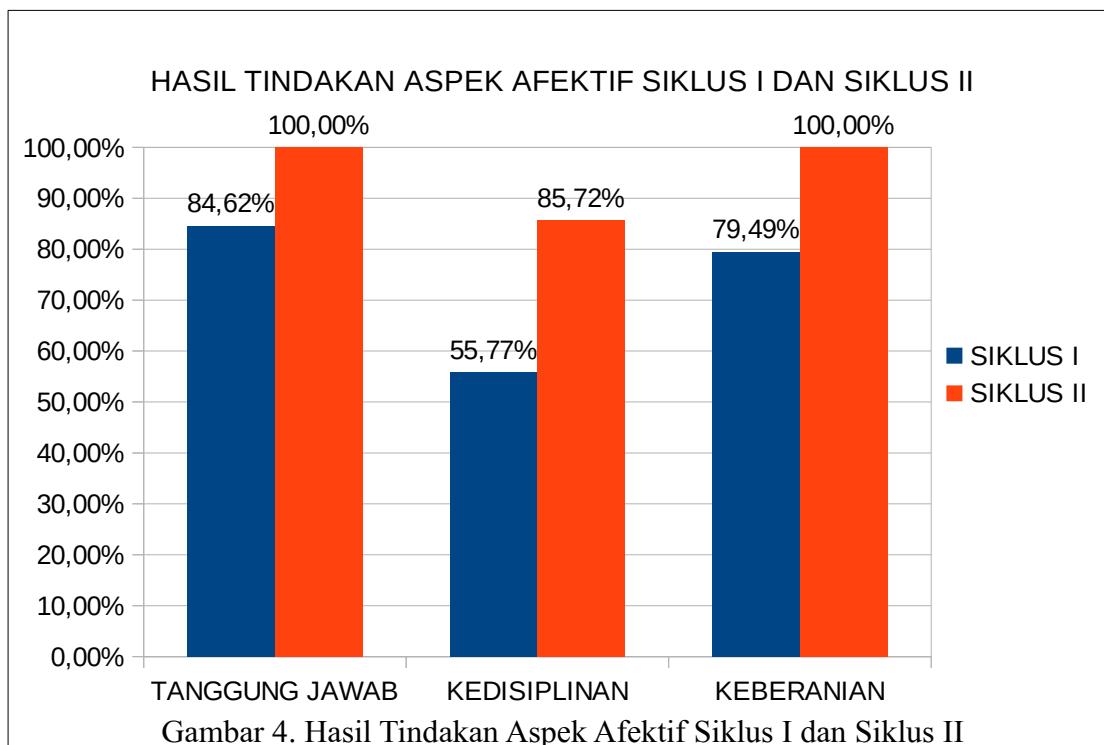
Hasil kegiatan observasi awal yang menunjukkan bahwa permasalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V putra selama mengikuti pembelajaran bola voli, sehingga kurang maksimalnya proses pembelajaran dikelas. Dari hasil wawancara dengan guru PJOK di sekolah menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dan dengan bola voli standar dalam belajar untuk melakukan *passing* bawah bola voli sehingga peserta didik kurang ada ketertarikan dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukannya saran belajara permainan bola voli dengan menggunakan bola voli plastik agar mendorong peserta didik untuk lebih berperan aktif selama pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2019 untuk siklus I dan 6 September 2019 untuk siklus II. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V putra SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta. Dari penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik kelas V putra SDIT Yaa Bunayya pada pembelajaran *passing* bawah bola voli, maka telah dapat diketahui terdapat peningkatan hasil tindakan aspek afektif dan hasil psikomotor peserta didik dengan menggunakan bola voli plastik.

1. Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Afektif Siklus I dan Siklus II

Pada tindakan aspek afektif peserta didik, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan penilaian kategori observasi yang diukur dalam tiga kategori yaitu: a) Kedisiplinan, b) Tanggung Jawab, dan c) Keberanian. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dengan observasi tindakan aspek afektif peserta didik, di siklus I menunjukkan rata-rata persentase aspek afektif peserta didik yaitu sebesar 73,29% yang artinya masih menunjukkan masih belum tercapainya kriteria keberhasilan

tindakan aspek afektif. Selanjutnya pada proses pembelajaran tindakan pada siklus II mengalami perubahan yang lebih baik, hal ini dikarenakan terdapat upaya perbaikan dari hasil refleksi yang didapatkan pada siklus I. Berikut grafik batang peningkatan tindakan aspek afektif pada siklus I dan siklus II:



Berdasarkan dari Gambar 4., dapat diketahui dengan beberapa kategori antara lain:

- Pertama dalam aspek afektif yaitu kategori tanggung jawab. Pelaksanaan pada siklus I peserta didik yang di dalam proses pembelajaran memiliki rasa tanggung jawab mencapai 84,69% dan pada siklus II meningkat mencapai 100%, sehingga pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan mencapai 15.31%.
- Kedua aspek afektif yaitu kategori kedisiplinan. Pelaksanaan pada siklus I peserta didik yang di dalam proses pembelajaran bersikap disiplin mencapai 55,77% dan pada siklus II meningkat mencapai 85,72%, sehingga pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan mencapai 29.95%.

c) Ketiga aspek afektif yaitu kategori keberanian. Pelaksanaan pada siklus I peserta didik yang di dalam proses pembelajaran bersikap berani mencapai 79,49% dan pada siklus II meningkat mencapai 100%, sehingga pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan mencapai 20,49%.

Berdasarkan dari grafik batang di atas telah menunjukkan peningkatan tindakan aspek afektif pada siklus I dan siklus II hasil peningkatan rata-rata pada tindakan aspek afektif siklus II ini menunjukkan hasil sebesar 95,24%, dengan itu rata-rata hasil tindakan aspek afektif siklus I dan II mengalami peningkatan 21,29%.

2. Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Hasil dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa dengan bola voli plastik di dalam proses pembelajaran *passing* bawah bola voli pada kelas V putra dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil unjuk kerja peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya. Berikut data hasil belajar peserta didik dalam tindakan aspek psikomotor:

Tabel 8. Peningkatan Hasil Tindakan Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Hasil Unjuk Kerja Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	86,36	90,91
Nilai Terendah	63,64	68,18
Rata-rata	75,52	77,58
Jumlah Peserta Didik Tuntas	8	13
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	5	1
Persentase Ketuntasan	61,54%	92,86%

Berdasarkan hasil Tabel 8. di atas bisa diartikan bahwa persentase ketuntasan belajar keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik pada siklus I yaitu 61,54% dengan hasil nilai rata-rata 75,52 dan dari hasil tersebut peserta didik yang telah memenuhi nilai KKM sebanyak 8 anak dari jumlah peserta didik yang hadir 13 dari keseluruhan 15 anak. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus II yaitu 92,86% dan hasil tersebut peserta didik yang telah memenuhi nilai KKM sekolah sebanyak 13 anak dari jumlah yang hadir 14 dari keseluruhan peserta didik 15 anak 1

anak sedang mengalami sakit. Hal ini menyatakan bahwa hasil peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II adalah sebesar 17,34%.

Proses tindakan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan bola voli plastik pada peserta didik kelas V putra telah terjadi peningkatan hasil belajar, hasil tersebut dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan pada siklus I dan siklus II. Perolehan hasil persentase ketuntasan tindakan siklus II meningkat lebih tinggi dari pada tindakan siklus I. Hal ini terjadi karena pada tindakan siklus I peserta didik di dalam mengikuti pembelajaran terdapat kekurangan dalam hal sikap dikelas dan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah bola voli terjadi disebabkan karena peserta didik kurang di dalam latihan dan sikap anak yang masih ingin bermain dan ingin diperhatikan. Pada siklus I didapatkan 5 anak yang belum memenuhi standar nilai KKM sebagai syarat ketuntasan dengan perolehan nilai tertinggi yaitu 86,36 dan untuk nilai terendahnya yaitu dengan nilai 63,64. Sedangkan dalam tindakan siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar keterampilan peserta didik dan hanya 1 peserta didik yang belum memenuhi standar nilai KKM dalam proses pembelajaran dan dengan ini perolehan nilai tertinggi yaitu sebesar 90,91 dan perolehan nilai terendah yaitu 68,18. Berdasarkan data hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli pada setiap siklusnya untuk tindakan di kelas V putra dengan penerapan tindakan menggunakan bola voli plastik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas.

C. Temuan Penelitian

Dari data hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdapat berbagai penemuan-penemuan penelitian yang diantaranya sebagai berikut:

1. Peserta didik mengalami peningkatan dari segi aspek afektif setelah diberikan tindakan pada setiap siklusnya.
2. Peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar keterampilan *passing* bawah bola voli setelah diberikannya tindakan dengan bola voli plastik.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian yang dialami di kelas V putra SDIT Yaa Bunayya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya prasarana yang baik karena lapangan jauh dari sekolah sehingga menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran tepat waktu.
2. Mengalami terkendala kesiapan guru dalam memberikan pengajaran langsung karena belum banyak mengetahui pengajaran dengan bola voli plastik sehingga proses tindakan dilakukan oleh peneliti.
3. Tidak mendapatkan data kuantitatif hasil belajar peserta didik selama satu semester sebelumnya sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk membadingkan peningkatan hasil belajar awal sebelum dilakukannya tindakan.
4. Terhambatnya proses pengambilan data dikarenakan sulitnya mencari guru PJOK untuk menjadi observer sehingga diperlukan waktu untuk menuju sekolah-sekolah untuk bertemu dengan guru PJOK.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bola voli plastik dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini pada peserta didik selama tindakan dua siklus terhadap peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta sehingga mendapatkan hasil yang mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil pembelajaran peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta dapat dilihat dari hasil tindakan selama siklus I dan siklus II. Data hasil tindakan aspek afektif pada siklus I mencapai 73,29%, sedangkan pada tindakan siklus II mencapai 95,24%. Pada data hasil tindakan keterampilan *passing* bawah bola voli pada tindakan siklus I mencapai 61,54%, sedangkan pada tindakan siklus II mencapai 92,86%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil data penelitian dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan bola voli plastik dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli pada peserta didik putra kelas V SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta dapat meningkat. Hal tersebut dapat terbukti dengan peningkatan rata-rata hasil belajar pada setiap siklusnya.

C. Saran

Setelah pemaparan hasil penelitian di SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta, maka diperlukan saran yang dapat menjadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka untuk memperbaiki sebuah pembelajaran yang lebih baik. Berikut peneliti akan memberikan saran antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga, agar selalu memberikan motivasi peserta didik dalam upaya untuk meningkat hasil pembelajaran di sekolah.

2. Bagi peserta didik SDIT Yaa Bunayya Yogyakarta diharapkan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
3. Bagi sekolah hasil data penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan di dalam merancang sebuah RPP.
4. Bagi peneliti lain yang hendak akan melakukan penelitian yang sejenis hendaknya melakukan penelitian tentang *passing* bola voli dengan variabel lain yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajar, Luqman Hakim. (2014). Upaya Pengembangan Pendidikan Karakteristik di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk,. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Afrilia, A.N. (2018). Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Inklusi. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- B. Uno, Hamzah. (2018). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Beutelstahl, Dieter. (2015). *Belajaran Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Bintoro, R. S. (2013). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Mini Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Bantul Timur Tahun Ajaran 2012/2013.
- Budiman, Didin. (2012). *Bahan Ajar M.K Psikologi Anak dalam Penjas PGSD*. [online]http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR_PEND_OLAHRAGA/19709072_001121DIDIN_BUDIMAN/psikologi_anak_ [24 Oktober 2019]
- Darmawan, dkk,. (2013). *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20, Tahun 2003, Pasal 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20, Tahun 2003, Pasal 17, Ayat 1 tentang Pendidikan Dasar*.
- Dirman dan Juarsih, Cicih. (2014). *Karakteristik Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durwachter, G. (1990). *Bola Volley. Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Diterjemahkan oleh: Agus Setiadi. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husdarta, H.J.S., (2010). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. 2012. *Kurikulum 2013 tentang Satuan Pendidikan*.

- Koesyanto, Herry. (2003) *Bermain Bola Voli*. Semarang: FIK UNNES.
- Lutan, Rusli. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Margono S. (2014). *Metologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maryanto, M., Sunardi, Margono, A. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD setara D-III.
- Mawarti, Sri. (2009). Permainan Bola Voli Mini Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 6, Hal. 69-72.
- Muhadi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Shira Media.
- Pambudi, Bagas P. (2015). Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Permainan 4 On 4 Untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Mungkin Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pangestuti, Retno. (2013) *Psikologi Perkembangan Anak Pendekatan Karakteristik Peserta Didik*. Jogjakarta: BASOSBUD
- Rahayu, E.T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Subroto dan Yudiyana. (2010). *Permainan Bola Voli*. Bandung: FPOK UPI.
- Sudjana, Nana. (2000). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sumantri. (2015). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sulistyanta, Agus. (2015). Upaya Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Dalam Permainan Bolavoli Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suwarso, Sumaryo. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Arya Duta.
- Tim Bina Karya Guru. (2004) *Pendidikan Jasmani Untuk SD : Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Erlangga.

Triyana. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Spon Terhadap Siswa Kelas V SDN Sinduadi I Mlati Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Viera, Barbara L, dkk,. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Warso, A.W.D.D. (2016) . *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yulianta, Surya. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Psikomotor Guling Belakang Peserta Didik Melalui Metode Bermain Pada Kelas IV SDN Rejosari 3 Semin Gunungkidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 07.53/UN.34.16/PP/2019.

30 Juli 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.
Kepala SD IT Yaa Bunaya Yogyakarta
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Muhammad Septiazis Haditama
NIM : 15601241001
Program Studi : PJKR
Dosen Pembimbing : Nurhadji Santoso, M.Pd.
NIP : 197403172008121003
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 2 s/d 30 Agustus 2019
Tempat : SD IT Yaa Bunaya Yogyakarta
Judul Skripsi : "Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pascing Bawah Bola Voli
Mini dengan Bola Plastik pada Peserta Didik Putra Kelas V SD IT
Yaa Bunaya Yogyakarta".

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL ATSARI
SD ISLAM TERPADU YAA BUNAYYA
Jl. Pandega Marta, Pogung Lor, Sindu Adi, Mlati, Sleman DIY. Telp. 0274 2921193
E-mail : sdityabunayya.ypla@gmail.com. Website : www.sdityabunayya.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 70/B/SDIT-YB/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholis, S.Pd.SD.
NIY : 201805 13041977 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Islam Terpadu Yaa Bunayya
Instansi : Yayasan Pendidikan Islam Al-Atsari

Menerangkan:

Nama : Muhammad Septiazis Haditama
Nomor Mahasiswa : 15601241003
Program Studi : PJKR
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi / PT : Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta

Bahwa nama Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Islam Terpadu Yaa Bunayya, pada tanggal 2 Agustus s.d. 6 September 2019 dengan judul penelitian: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI DENGAN BOLA PLASTIK PADA PESERTA DIDIK PUTRA KELAS V SD IT YAA BUNAYYA YOGYAKARTA**. Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Septiazis Haditama
 NIM : 15601241003
 Program Studi : PjKR
 Pembimbing : Nurchadi Santoso, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	18 Juni 2019	Revisi Bab 1	
2	1 Juli 2019	Perbaikan kalimat Bab 1	
3	3 Juli 2019	Revisi Bab 2	
4	5 Juli 2019	Perbaikan kajian Teori	
5	9 Juli 2019	Revisi Bab 3	
6	29 Juli 2019	Konsultasi Instrumen	
7	6 Agustus 2019	Konsultasi Kolabor	
8	8 Agustus 2019	Konsultasi Kolabor	
9	27 Agustus 2019	Konsultasi Ambil Data	
10	3 Okt 2019	Revisi Bab 1 - 5	
11	7 Okt 2019	Revisi Bab 1 - 5	
12	11 Okt 2019	Revisi Teknis Penulisan	
13	14 Okt 2019	Acc Skripsi	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 4. Lembar Kisi-Kisi Observasi Psikomotor

KISI-KISI OBSERVASI PSIKOMOTOR

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Sikap Awal	1. Salah satu kaki di depan 2. Kaki dibuka selebar bahu 3. Ibu Jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan yang lain 4. Pandangan mata kearah bola	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
2	Sikap Saat Perkenaan Bola	1. Bola disentuh sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin 2. Sikap lengan dan tangan lurus 3. Badan pada posisi sikap tangan dan lengan agak sedikit direkuk dan diayun dari bawah	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (tiga) skor 2 c. Indikator muncul 1 (dua) skor 1 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
3	Sikap Akhir	1. Kembali kesikap normal 2. Pandangan kearah depan 3. Setelah <i>passing</i> bawah tangan dilepas 4. Kembali keposisi siap menerima bola	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0

Lampiran 5. Lembar Unjuk Kerja Psikomotor *Passing* Bawah Bola Voli

**LEMBAR UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR *PASSING*
BAWAH PESERTA DIDIK**

No Abse n	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1	ABD						
2	AKL						
3	ASLM						
4	FDHL						
5	FDL						
6	FZN						
7	IBR						
8	ILY						
9	M.HM						
10	M.HMZ						
11	M. ZDN						
12	NBL						
13	NDF						
14	QSH						
15	SFY						
Jumlah							
Rata-rata							

Lampiran 5. Lembar Kisi-kisi Observasi Ranah Afektif

KISI-KISI OBSERVASI RANAH AFEKTIF

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor/Item
1	Tanggung Jawab	1. Menanggung resiko	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (dua) skor 3 c. Indikator muncul 1 (satu) 2 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Menyelesaikan tugas pada waktunya	
		3. Melaksanakan tugas dari guru sebaik-baiknya	
2	Kedisiplinan	1. Melaksanakan perintah guru	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul 3 (tiga) skor 3 c. Indikator muncul 2 (dua) skor 2 d. Indikator muncul 1 (satu) 2 e. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Mengikuti kegiatan dengan baik	
		3. Tidak banyak bermain dan bercanda pada waktu pembelajaran	
		4. Melaksanakan gerakan dengan sungguh-sungguh	
3	Keberanian	1. Melaksanakan gerakan dengan luwes	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul 2 (dua) skor 3 c. Indikator muncul 1 (satu) 2 d. Indikator tidak muncul semua, skor 0
		2. Melaksanakan gerakan dengan lancar	
		3. Tidak ragu-ragu dalam melakukan gerakan	

Lampiran 7. Lembar Observasi Ranah Afektif

LEMBAR OBSERVASI RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK

No. Absen	Nama	Faktor dan Indikator			Jumlah
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keberanian	
		1-3	1-4	1-3	
1	ABD				
2	AKL				
3	ASLM				
4	FDHL				
5	FDL				
6	FZN				
7	IBR				
8	ILY				
9	M.HM				
10	M.HMZ				
11	M. ZDN				
12	NBL				
13	NDF				
14	QSH				
15	SFY				
Skor Total					
Skor Maksimal					
% Hasil Afektif Indikator Peserta didik					
% Rata-rata Skor Hasil Afektif Peserta didik					

Lampiran 8. RPP Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : SD IT Yaa Bunayya Yogyakarta

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)
Kelas / Semester	: V (Lima) / Ganjil
Pertemuan	: 1x
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Pertemuan 2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional;
- 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

C. INDIKATOR

- 3.1.1 Menjelaskan bagaimana cara melakukan *passing* bawah bola voli mini.
- 4.1.1 Melakukan bagaimana cara melakukan *passing* bawah bola voli mini dengan menggunakan bola plasti.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat melakukan *passing* bawah bola voli mini dengan menggunakan bola plastik.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana melakukan *passing* bawah bola voli mini.
3. Peserta didik dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan membina nilai kerjasama, sportifitas dan disiplin.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Berbaris Peserta didik ditarikkan 2-3 bersaf, peserta didik yang tinggi di sebelah kanan.</p> <p>2. Presensi Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum.</p> <p>3. Berdoa Peserta didik dipimpin berdoa.</p> <p>4. Apersepsi Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan dalil-dalil tentang aktifitas fisik dan olahraga. b. Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. <p>5. Pemanasan Penguluran dan Permainan Peserta didik melakukan pemanasan dengan permainan “balap bola estafet”</p>	12 menit
Inti	<p>1. Mengamati Mengamati penjelasan konsep dan contoh teknik dasar <i>passing</i> bawah dengan benar.</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>a. Peserta didik berbaris kembali dua bersaf yang tinggi di sebalah kanan, dan diistirahatkan.</p> <p>b. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan contoh dari guru. Contoh bisa dari model yang dipersiapkan guru.</p> <p>2. Menanya Pada akhir penjelasan dan contoh dari guru, peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai teknik dasar <i>passing</i> bawah yang benar supaya hasilnya dapat maksimal.</p> <p>3. Mencoba dan Mengeksplorasi Mempraktikkan atau latihan teknik dasar <i>passing</i> bawah bola voli mini sesuai konsep dan contoh, peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok dibagi 4 kelompok. Kegiatan yang mereka lakukan adalah melakukan <i>passing</i> bawah. Caranya masing-masing kelompok melakukan kegiatan:</p> <p>a. Melakukan <i>passing</i> bawah berkelompok saling menerima bola, dengan mempassing ke seluruh arah hanya boleh di dalam satu kelompoknya.</p> <p>b. Melakukan <i>passing</i> bawah dengan membuat dua baris saling berhadap-hadapan untukk melakukan <i>passing</i> dengan teman didepannya.</p> <p>4. Menalar Peserta dibagi kelompok untuk saling mempraktikan dan saling mengkoreksi temannya untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas lagi.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Bermain, peserta didik bermain bola voli</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mini dengan peraturan dan lapangan yang telah dimodifikasi, menggunakan teknik dasar <i>passing</i> bawah dan servis bawah dengan arahan guru..</p> <p>Peserta didik saling berkompetisi dengan bimbingan guru yang menang mendapatkan apresiasi dari guru berupa pernyataan “Bagus” (bisa juga berupa ucapan selamat atau yang lainnya), sedangkan yang kalah dimotivasi untuk lebih giat dalam latihan.</p>	
Penutup	<p>1. Pendinginan Peserta didik melakukan pendinginan</p> <p>2. Kembali berbaris Peserta didik dikumpulkan dan ditarikkan</p> <p>3. Evaluasi Peserta didik mendengarkan evaluasi dari guru, melakukan koreksi gerak-gerakan yang dilakukan peserta didik.</p> <p>4. Berdoa Peserta kembali disiapkan dan melakukan doa penutup.</p> <p>5. Dibubarkan.</p>	8 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media Alat Pembelajaran
 - a. Cone
 - b. Peluit
 - c. Bola plastik spons
 - d. Nomor dada

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku BSE, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Erlangga
- b. Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan untuk Siswa SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

G. MATERI PEMBELAJARAN

- *Passing* Bawah Bola Voli Mini

1. Latihan/gerak dasar *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik.

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

I. PENILAIAN

1. Lembar Observasi Afektif peserta didik dalam pembelajaran
2. Lembar unjuk kerja psikomotor peserta didik dalam *passing* bawah bola voli mini.

Lampiran 9. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I
Observer 1

**HASIL UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR *PASSING* BAWAH
PESERTA DIDIK
SIKLUS I (OBSERVER 1)**

No Abse n	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sika p Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1	ABD	SAKIT					
2	AKL	1	1	1	3	27,27	Belum Tuntas
3	ASLM	2	2	1	5	45,45	Belum Tuntas
4	FDHL	SAKIT					
5	FDL	3	3	3	9	81,82	Tuntas
6	FZN	2	1	2	5	45,45	Belum Tuntas
7	IBR	3	2	3	8	72,73	Belum Tuntas
8	ILY	3	2	2	7	63,64	Belum Tuntas
9	M.HM	3	3	3	9	81,82	Tuntas
10	M.HMZ	2	2	1	5	45,45	Belum Tentus
11	M. ZDN	4	2	3	9	81,82	Tuntas
12	NBL	1	2	1	4	36,36	Belum Tuntas
13	NDF	3	3	1	7	63,64	Belum Tuntas
14	QSH	1	1	2	4	36,36	Belum Tuntas
15	SFY	2	2	1	5	45,45	Belum Tuntas
Jumlah					80		
Rata-rata					5,33	45,07	Belum Tuntas

Yogyakarta, 23 Agustus 2019
Observer I

Husni Ridwan, S.Pd.

Lampiran 10. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I
Observer 2

**HASIL UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR *PASSING* BAWAH
PESERTA DIDIK
SIKLUS I (OBSERVER 2)**

No Abse n	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1	ABD	SAKIT					
2	AKL	2	2	2	6	54,55	Belum Tuntas
3	ASLM	2	2	2	6	54,55	Belum Tuntas
4	FDHL	SAKIT					
5	FDL	3	2	3	8	72,73	Belum Tuntas
6	FZN	3	2	3	8	72,73	Belum Tuntas
7	IBR	4	2	3	9	81,82	Tuntas
8	ILY	2	3	2	7	63,64	Belum Tuntas
9	M.HM	3	2	3	8	72,73	Belum Tuntas
10	M.HMZ	3	3	3	9	81,82	Tuntas
11	M. ZDN	3	2	2	7	63,64	Belum Tuntas
12	NBL	3	3	3	9	81,82	Tuntas
13	NDF	3	3	2	8	72,73	Belum Tuntas
14	QSH	2	2	2	6	54,55	Belum Tuntas
15	SFY	2	2	2	6	54,55	Belum Tuntas
Jumlah					97		
Rata-rata					6,47	58,79	Belum Tuntas

Yogyakarta, 23 Agustus 2019
Observer II

Afif Nurfathin, S.Pd.

Lampiran 11. Rekapitulasi Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I (Observer 1 dan 2)

Rekapitulasi Unjuk Kerja Psikomotor Siklus I (Observer 1 dan 2)						
No. Absen	Nama	Observer 1	Observer 2	Rata-rata	Nilai	Ket.
1	ABD	Sakit				
2	AKL	7	7	7	63,64	Belum Tuntas
3	ASLM	8	8	8	72,73	Belum Tuntas
4	FDHL	Sakit				
5	FDL	10	9	9,5	86,36	Tuntas
6	FZN	9	8	8,5	77,27	Tuntas
7	IBR	7	7	7	63,64	Belum Tuntas
8	ILY	9	10	9,5	86,36	Tuntas
9	M.HM	9	9	9	81,82	Tuntas
10	M.HMZ	9	8	8,5	77,27	Tuntas
11	M.ZDN	7	7	7	63,64	Belum Tuntas
12	NBL	8	9	8,5	77,27	Tuntas
13	NDF	9	10	9,5	86,36	Tuntas
14	QSH	7	7	7	63,64	Belum Tuntas
15	SFY	9	9	9	81,82	Tuntas
Jumlah		108	108			
Nilai Tertinggi					86,36	
Nilai Terendah					63,64	
Rata-rata					75,52	
Jumlah Siswa Tuntas					8	
Jumlah P.D Belum Tuntas					5	
Persentase Ketuntasan					61,54%	Belum Tuntas

Lampiran 12. Hasil Observasi Afektif Siklus I Observer 1

**HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK
SIKLUS I (OBSERVER 1)**

No. Abse n	Nama	Faktor dan Indikator			Jumlah
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keberanian	
		1-3	1-4	1-3	
1	ABD	SAKIT			
2	AKL	1	1	3	5
3	ASLM	2	1	2	5
4	FDHL	SAKIT			
5	FDL	3	2	3	8
6	FZN	3	2	2	7
7	IBR	3	3	2	8
8	ILY	3	2	2	7
9	M.HM	3	1	3	7
10	M.HMZ	2	2	1	5
11	M. ZDN	3	3	3	9
12	NBL	1	0	3	4
13	NDF	1	1	2	4
14	QSH	3	2	2	7
15	SFY	2	2	1	5
Skor Total		30	22	29	81
Skor Maksimal		39	52	39	130
% Hasil Afektif Indikator Peserta didik		76,92%	42,31%	74,36%	
% Rata-rata Skor Hasil Afektif Peserta didik					62,31%

**Yogyakarta, 23 Agustus 2019
Observer I**

Husni Ridwan, S.Pd.

Lampiran 13. Hasil Observasi Afektif Siklus I Observer 2

**HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK
SIKLUS I (OBSERVER 2)**

No. Abse n	Nama	Faktor dan Indikator			Jumlah
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keberanian	
		1-3	1-4	1-3	
1	ABD			SAKIT	
2	AKL	2	3	3	8
3	ASLM	2	2	2	6
4	FDHL			SAKIT	
5	FDL	3	3	3	9
6	FZN	2	2	3	7
7	IBR	3	3	2	8
8	ILY	3	3	2	8
9	M.HM	3	2	3	8
10	M.HMZ	3	3	3	9
11	M. ZDN	3	3	2	8
12	NBL	3	3	3	9
13	NDF	3	3	3	9
14	QSH	3	3	2	8
15	SFY	3	3	2	8
Skor Total		36	36	33	105
Skor Maksimal		39	52	39	130
% Hasil Afektif Indikator Peserta didik		92,31%	69,23%	84,62%	
% Rata-rata Skor Hasil Afektif Peserta didik					80,77%

**Yogyakarta, 23 Agustus 2019
Observer II**

Afif Nurfathin, S.Pd.

Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Observasi Afektif Siklus I (Observer 1 dan 2)

Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Afektif Peserta Didik Siklus I

No.	Indikator Aspek Afektif Peserta Didik	Siklus I		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
1	Tanggung Jawab	76,92%	92,31%	84,62%
2	Kedisiplinan	42,31%	62,23%	55,77%
3	Keberanian	74,36%	84,62%	79,49%
Rata-rata		64,53%	82,05%	73,29%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : SD IT Yaa Bunaya Yogyakarta

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Materi	: Permainan Bola Besar (Bola Voli Mini)
Kelas / Semester	: V (Lima) / Ganjil
Pertemuan	: 1x
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (1 Pertemuan 2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional;
- 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

C. INDIKATOR

- 3.1.1** Menjelaskan bagaimana cara melakukan *passing* bawah bola voli mini.
- 4.1.1 Melakukan bagaimana cara melakukan *passing* bawah bola voli mini dengan menggunakan bola plastik.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat melakukan *passing* bawah bola voli mini dengan menggunakan bola plastik.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bagaimana melakukan *passing* bawah bola voli mini.
3. Peserta didik dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan membina nilai kerjasama, sportifitas dan disiplin.

Karakter siswa yang diharapkan :

Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, Integritas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Berbaris Peserta didik ditarikkan 2-3 bersaf, peserta didik yang tinggi di sebelah kanan.</p> <p>2. Presensi Mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum.</p> <p>3. Berdoa Peserta didik dipimpin berdoa.</p> <p>4. Apersepsi Guru membuka pelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan dalil-dalil tentang aktifitas fisik dan olahraga. b. Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui seberapa jauh kompetensi awal peserta didik pada materi pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari. <p>5. Pemanasan Penguluran dan Permainan Peserta didik melakukan pemanasan dengan permainan “balap bola estafet”</p>	12 menit
Inti	<p>1. Mengamati Mengamati penjelasan konsep dan contoh teknik dasar <i>passing</i> bawah dengan benar.</p>	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>a. Peserta didik berbaris kembali dua bersaf yang tinggi di sebalah kanan, dan diistirahatkan.</p> <p>b. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan contoh dari guru. Contoh bisa dari model yang dipersiapkan guru.</p> <p>2. Menanya</p> <p>Pada akhir penjelasan dan contoh dari guru, peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai teknik dasar <i>passing</i> bawah yang benar supaya hasilnya dapat maksimal.</p> <p>3. Mencoba dan Mengeksplorasi</p> <p>Mempraktikkan atau latihan teknik dasar <i>passing</i> bawah bola voli mini sesuai konsep dan contoh, peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok dibagi 4 kelompok. Kegiatan yang mereka lakukan adalah melakukan <i>passing</i> bawah. Caranya masing-masing kelompok melakukan kegiatan:</p> <p>a. Melakukan <i>passing</i> bawah berkelompok saling menerima bola, dengan mempassing ke seluruh arah hanya boleh di dalam satu kelompoknya.</p> <p>b. Melakukan <i>passing</i> bawah dengan membuat dua baris saling berhadap-hadapan untukk melakukan <i>passing</i> dengan teman didepannya.</p> <p>c. Melakukan <i>passing</i> bawah bergantian melewati net dengan jarak yang sudah ditentukan. Jika bola melewati net maka anak sudah baik dalam melakukan gerak <i>passing</i> bawah.</p> <p>4. Menalar</p> <p>Peserta dibagi kelompok untuk saling</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mempraktikan dan saling mengoreksi temannya untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas lagi.</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Bermain, peserta didik bermain bola voli mini dengan peraturan dan lapangan yang telah dimodifikasi, menggunakan teknik dasar <i>passing</i> bawah dan servis bawah dengan arahan guru..</p> <p>Peserta didik saling berkompetisi dengan bimbingan guru yang menang mendapatkan apresiasi dari guru berupa pernyataan “Bagus” (bisa juga berupa ucapan selamat atau yang lainnya), sedangkan yang kalah dimotivasi untuk lebih giat dalam latihan.</p>	
Penutup	<p>1. Pendinginan Peserta didik melakukan pendinginan</p> <p>2. Kembali berbaris Peserta didik dikumpulkan dan ditarik</p> <p>3. Evaluasi Peserta didik mendengarkan evaluasi dari guru, melakukan koreksi gerak-gerakan yang dilakukan peserta didik.</p> <p>4. Berdoa Peserta kembali disiapkan dan melakukan doa penutup.</p> <p>5. Dibubarkan.</p>	8 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media Alat Pembelajaran

- a. Cone
- b. Peluit
- c. Bola plastik spons
- d. Nomor dada

2. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku BSE, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Erlangga
- b. Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan untuk Siswa SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

G. MATERI PEMBELAJARAN

● *Passing* Bawah Bola Voli Mini

- 1. Latihan/gerak dasar *passing* bawah bola voli mini dengan bola plastik.

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

I. PENILAIAN

- 1. Lembar Observasi Afektif peserta didik dalam pembelajaran
- 2. Lembar unjuk kerja psikomotor peserta didik dalam *passing* bawah bola voli mini.

Lampiran 16. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II
Observer 1

**HASIL UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR *PASSING* BAWAH
PESERTA DIDIK
SIKLUS II (OBSERVER 1)**

No Abse n	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1	ABD	3	3	3	9	81,82	T
2	AKL	4	3	2	9	81,82	T
3	ASLM	4	2	3	9	81,82	T
4	FDHL	SAKIT					
5	FDL	3	2	2	7	63,64	B
6	FZN	4	3	2	9	81,82	T
7	IBR	4	3	2	9	81,82	T
8	ILY	3	3	3	9	81,82	T
9	M.HM	4	3	2	9	81,82	T
10	M.HMZ	4	3	2	9	81,82	T
11	M. ZDN	3	3	3	9	81,82	T
12	NBL	4	2	3	9	81,82	T
13	NDF	4	2	3	9	81,82	T
14	QSH	4	3	4	11	100,00	T
15	SFY	2	3	2	7	63,64	B
Jumlah					124	75,15	
Rata-rata					8,27	75,15	T

Yogyakarta, 6 September 2019
Observer I

Husni Ridwan, S.Pd.

Lampiran 17. Hasil Unjuk Kerja Psikomotor *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II
Observer 2

**HASIL UNJUK KERJA KETARAMPILAN PSIKOMOTOR *PASSING* BAWAH
PESERTA DIDIK
SIKLUS II (OBSERVER 2)**

No Abse n	Nama	Indikator			Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		Sikap Awal	Sikap Saat Perkenaan Bola	Sikap Akhir			
		1-4	1-3	1-4			
1	ABD	3	3	3	9	81,82	T
2	AKL	4	2	3	9	81,82	T
3	ASLM	3	2	3	8	72,73	B
4	FDHL	SAKIT					
5	FDL	4	2	3	9	81,82	T
6	FZN	3	2	3	8	72,73	B
7	IBR	4	2	3	9	81,82	T
8	ILY	3	2	4	9	81,82	T
9	M.HM	4	3	3	10	90,91	T
10	M.HMZ	3	3	3	9	81,82	T
11	M. ZDN	3	3	4	10	90,91	T
12	NBL	4	3	3	10	90,91	T
13	NDF	3	3	3	9	81,82	T
14	QSH	4	2	3	9	81,82	T
15	SFY	3	2	3	8	72,73	B
Jumlah					126		
Rata-rata					8,40	76,36	T

Yogyakarta, 6 September 2019
Observer II

Afif Nurfathin, S.Pd.

Lampiran 18. Rekapitulasi Unjuuk Kerja Psikomotor Siklus II (Observer 1 dan 2)

Rekapitulasi Unjuuk Kerja Psikomotor Siklus II (Observer 1 dan 2)						
No. Absen	Nama	Observer 1	Observer 2	Rata-rata	Nilai	Ket.
1	ABD	9	10	9,5	86,36	Tuntas
2	AKL	9	9	9	81,82	Tuntas
3	ASLM	8	7	7,5	68,18	Belum Tuntas
4	FDHL	Sakit				
5	FDL	9	9	9	81,82	Tuntas
6	FZN*	9	8	8,5	77,27	Tuntas
7	IBR	10	10	10	90,91	Tuntas
8	ILY	10	10	9	81,82	Tuntas
9	M.HM	9	10	9,5	86,36	Tuntas
10	M.HMZ	10	8	9	81,82	Tuntas
11	M.ZDN	9	8	8,5	77,27	Tuntas
12	NBL	10	10	10	90,91	Tuntas
13	NDF	9	11	10	90,91	Tuntas
14	QSH	11	8	9,5	86,36	Tuntas
15	SFY	9	9	9	81,82	Tuntas
Nilai Tertinggi					90,91	
Nilai Terendah					68,18	
Rata-rata					77,58	
Jumlah Siswa Tuntas					13	
Jumlah P.D Belum Tuntas					1	
Persentase Ketuntasan					92,86%	Tuntas

Lampiran 19. Hasil Observasi Afektif Siklus II Observer 1

**HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK
SIKLUS II (OBSERVER 1)**

No. Abse n	Nama	Faktor dan Indikator			Jumlah
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keberanian	
		1-3	1-4	1-3	
1	ABD	3	3	3	9
2	AKL	3	3	3	9
3	ASLM	3	4	3	10
4	FDHL	SAKIT			
5	FDL	3	3	3	9
6	FZN	3	3	3	9
7	IBR	3	1	3	7
8	ILY	3	3	3	9
9	M.HM	3	4	3	10
10	M.HMZ	3	3	3	9
11	M. ZDN	3	2	3	8
12	NBL	3	4	3	10
13	NDF	3	2	3	8
14	QSH	3	4	3	10
15	SFY	3	4	3	10
Skor Total		42	43	42	127
Skor Maksimal		42	56	42	140
% Hasil Afektif Indikator Peserta didik		100,00%	76,79%	100,00%	
% Rata-rata Skor Hasil Afektif Peserta didik					90,71%

**Yogyakarta, 6 September 2019
Observer I**

Husni Ridwan, S.Pd.

Lampiran 20. Hasil Observasi Afektif Siklus II Observer 2

**HASIL OBSERVASI RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK
SIKLUS II (OBSERVER 2)**

No. Absen	Nama	Faktor dan Indikator			Jumlah
		Tanggung Jawab	Kedisiplinan	Keberanian	
		1-3	1-4	1-3	
1	ABD	3	4	3	10
2	AKL	3	4	3	10
3	ASLM	3	4	3	10
4	FDHL	SAKIT			
5	FDL	3	3	3	9
6	FZN	3	4	3	10
7	IBR	3	4	3	10
8	ILY	3	4	3	10
9	M.HM	3	4	3	10
10	M.HMZ	3	4	3	10
11	M. ZDN	3	4	3	10
12	NBL	3	4	3	10
13	NDF	3	2	3	8
14	QSH	3	4	3	10
15	SFY	3	4	3	10
Skor Total		42	53	42	137
Skor Maksimal		42	56	42	140
% Hasil Afektif Indikator Peserta didik		100,00%	94,64%	100,00%	
% Rata-rata Skor Hasil Afektif Peserta didik					97,86%

**Yogyakarta, 6 September 2019
Observer II**

Afif Nurfathin, S.Pd.

Lampiran 21. Rekapitulasi Hasil Observasi Afektif Siklus II (Observer 1 dan 2)

Rekapitulasi Hasil Observasi Aspek Afektif Peserta Didik Siklus II

No.	Indikator Aspek Afektif Peserta Didik	Siklus II		Rata-rata
		Observer 1	Observer 2	
1	Tanggung Jawab	100,00%	100,00%	100,00%
2	Kedisiplinan	76,79%	94,64%	85,72%
3	Keberanian	100,00%	100,00%	100,00%
Rata-rata		92,26%	98,21%	95,24%

Lampiran 22. Dokomentasi Penelitian



Pengondisian Awal Pembelajaran



Melakukan Pemanasan Dengan Permainan



Pemberian Arahan Pembelajaran



Melakukan *Passing* Bawah Bola Voli Secara Berkelompok